

Enermia

Edisi Juni 2023

BE EARTH FRIENDLY

LAGI 100%



SCAN ME

**CEMERLANG ITU
BERHARGA**

**KURBAN MEMBANGUN
HARMONI**

**SAWAH LUWUNG
MENEPIS RISAU**

redaksi Enermia

BE EARTH FRIENDLY

KETUA PENGARAH

Apollonius Andwie C

PIMPINAN REDAKSI

Hendri Mulyono

REDAKTUR PELAKSANA

Eviany M.A Tambunan

WK. REDAKTUR PELAKSANA

Putri Ayu Fatmawati

SEKRETARIS REDAKSI

Rini Asmiyati

KOORDINATOR LIPUTAN

Risa Adriani

PRODUKSI DAN DISTRIBUSI

Nur Arif Fadlillah

EDITOR & LAYOUT

Arman Adnan, Cecep Irfan

KORESPONDEN

Muara Enim & Lahat:

Anisa Tanjung, Erizaldi,

Tyas S. Adi Wibowo

Palembang/Dermaga Kertapati:

Yulian Sudarmawan,

Ricky Aditya, Tri Rusyda Utami

Jakarta:

Michael Agustinus, Adelia Utari,

Muhammad Nur Abidin

Ombilin:

Alman Syarif, Eri Sudarso, Andrea Neldi

Tarahan:

Didi Aryadi, Gilang Bayu Pradana

ALAMAT REDAKSI

Humas PT Bukit Asam Tbk,

Kantor Besar Lama,

Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim

Sumatera Selatan 31716

Telepon +62734451096, +62734452352,

Faksimili +62734451095, +62734452993,

✉ majalah@bukitasam.co.id,

🌐 <http://www.ptba.co.id>,

📘 PT Bukit Asam Tbk,

📱 @BukitAsamPTBA,

📷 bukitasampba

Redaksi menerima artikel, berita, karikatur yang terkait pertambangan batu bara dari pembaca. Lampirkan gambar/foto dan identitas penulis ke alamat email redaksi yang tertera di atas. Panjang naskah maksimal dua halaman A4.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2023 yang berlangsung di Ruangannya Syailendra Hotel Borobudur pada 15 Juni 2023 menetapkan beberapa keputusan penting

Pembaca yang budiman

Juni adalah bulan yang padat dengan kegiatan, paling tidak bagi Bukit Asam. Sebut saja, misalnya, Bukit Asam melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2023, rangkaian kegiatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia dan kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan Hari Raya Idul Adha 1444 H. Sebagai personil *public relations* perusahaan, padatnya kegiatan tersebut membuat kami harus pintar-pintar membagi waktu agar semua tugas bisa diselesaikan dengan baik.

Tanpa mengurangi 'news value' kegiatan yang lain, dalam konteks perusahaan tentunya RUPST mempunyai nilai lebih tinggi. Maklum, RUPST tersebut ditunggu-tunggu oleh para pemegang saham karena berkaitan dengan pembagian dividen dan laporan-laporan lain tentang kinerja perusahaan. Untuk itu, pada rapat redaksi kami memutuskan untuk mengangkat tema ini sebagai Laporan Utama.

Fokus dari tulisan kami tentunya pada hasil RUPS yang menetapkan pembagian dividen Tahun Buku 2022 yang oleh pemegang saham menyetujui dividen sebesar 12,6 triliun atau 100 persen dari laba bersih 2022. Selain itu, kami juga akan menginformasikan susunan pengurus perusahaan yang baru.

Selain Laporan Utama tadi, kami juga menurunkan tulisan tentang kegiatan perusahaan pada Hari Raya Idul Adha, sesuatu yang merupakan kegiatan rutin perusahaan yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Sustainability. Juga ada tulisan tentang silaturahmi perusahaan dengan para pegawai purnabakti di berbagai tempat.

Rapat redaksi kami pada Mei lalu menyisakan banyak kenangan yang layak untuk dikisahkan. Pengalaman salah seorang anggota redaksi ketika masuk ke salah satu lubang tambang dalam yang menjadi inspirasi menarik betapa Bukit Asam menyimpan banyak aset yang layak untuk dikenal dan dipahami. Rasanya, tak ada habis-habisnya kalau semua itu diceritakan.

Para sahabat tercinta

Juni 2023 juga menjadi momentum untuk kita semua bekerja lebih leluasa. Pemerintah secara resmi telah mencabut status pandemi Covid-19 dan mengubahnya menjadi endemi. Tentu saja, kita tetap terus berhati-hati dan saling menjaga. Semoga Tuhan selalu menolong kita semua. 🙏

Salam

Redaksi Enermia

26-33 Kabar Utama

LAGI 100%



DAFTAR ISI

Lagi 100%

Bukit Asam mengukir prestasi tertinggi dalam pencapaian laba bersih pada 2002, yaitu sebesar Rp 12,6 triliun. Sama seperti tahun sebelumnya, jumlah itu dibagi semua sebagai dividen.

Ringkasan Hasil RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2023 menetapkan beberapa keputusan penting.

04 Salam

05 Sobat Kita

Firdaus Komar
Ketua PWI Sumatera Selatan
Memahami Karakter

06-07 Prestasi

Cemerlang itu Berharga



Semua Berkat Peduli

08-09 AKHLAK

Memahami Diri Sendiri

10-11

Liono Basuki
Ketua DPRD Muara Enim

Belajar Kehidupan

"Mari sama-sama kita menjawab tantangan saat ini dengan menciptakan lapangan kerja di Muara Enim."



12-16 LINTAS BUKIT ASAM

Membangun Harmoni



Berlomba Menjadi yang Terbaik

17-25 MATAHATI

Tertib Laporan

Kisah Batik di Gudang Kecil



Guru Juga Perlu Belajar

Kalahkan Sampah Plastik

Sembelih Itu Perlu Ilmu

Petani Lawan Hama

Lansia pun Mampu Berkarya



Susur dan Sisir Sampah



Meningkat Karena PLTS

34-38 Gaya Hidup

Tua itu Bahagia

Sawah Luwung Menepis Risau



LOYAL

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Para pegawai Bukit Asam yang saya cintai

Bukit Asam mempunyai cerita yang panjang, termasuk kisah para pegawainya yang loyal. Dari sini, saya ingin mengatakan bahwa Bukit Asam yang maju dan berkembang seperti ini adalah dampak dari loyalitas yang mereka miliki. Apapun sumbangan mereka, yang dilandasi dengan loyalitas yang tinggi, berpengaruh positif dalam menjadikan Bukit Asam sebagai perusahaan yang besar.

Secara definisi, loyalitas pegawai adalah ketika seorang karyawan tetap bekerja di sebuah perusahaan dalam jangka waktu yang lama karena mereka merasa dihargai, dihormati, dan percaya pada misi perusahaan secara keseluruhan. Pegawai yang loyal terhadap perusahaan kemungkinan besar akan berinvestasi lebih banyak untuk kesuksesan perusahaan dan bekerja untuk mencapai tujuan organisasi.



Bukit Asam pun membalas loyalitas itu dengan cara sebaik-baiknya. Sebut saja, kesejahteraan yang terus meningkat sesuai dengan kemampuan dan, tentu saja, aturan yang berlaku dalam kaitan Bukit Asam sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Bahkan, Bukit Asam tidak hanya membalas dedikasi itu ketika pegawai masih aktif bertugas, tetapi juga saat mereka memasuki usia purnabakti. Bukit Asam tak pernah melupakan para pegawai yang loyal.

Bukit Asam menyadari, berdasarkan pengalaman dan pengetahuan para pengelolanya, bahwa pegawai yang loyal meningkatkan kualitas dan kuantitas operasional perusahaan. Kemudian, dalam kaitan ini, pegawai yang loyal berpengaruh terhadap pegawai lain untuk meniru sikap itu. Dengan kata lain, loyal itu viral—menyebar dari satu pegawai ke pegawai lainnya. Pegawai yang loyal menularkan motivasi dan nilai-nilai positif lainnya kepada pegawai lain.

Tidak hanya berdampak secara internal, pada saat yang sama pegawai-pegawai yang loyal berpengaruh terhadap para konsumen Bukit Asam. Bagaimanapun, pegawai yang menghargai perusahaan dan nilai-nilainya dapat meneruskan nilai-nilai tersebut kepada setiap pelanggan melalui interaksi sehari-hari. Hal ini dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap perusahaan Anda. Dari sini, selanjutnya, citra perusahaan akan menjadi terangkat.

Kemudian, pegawai yang loyal sangat berpengaruh terhadap produksi. Pegawai yang loyal adalah pegawai yang memiliki motivasi tinggi. Pegawai yang bermotivasi lebih mungkin untuk memenuhi atau melampaui target produksi bahkan selama periode produksi tinggi atau stres yang meningkat. Mereka juga menemukan metode untuk membantu pegawai lain mencapai atau melampaui sasaran produksi. Artinya, perusahaan akan menumbuhkan dan mengembangkan perusahaan.

Pegawai yang loyal memiliki ciri-ciri tertentu. Mereka memiliki kualitas-kualitas seperti mempunyai dedikasi yang tinggi, kemampuan memimpin, rasa bangga terhadap perusahaan, rasa hormat terhadap atasan dan rekan-rekan kerja yang lain, rasa ingin tahu yang tinggi dan ingin terus belajar. Bukit Asam memfasilitasi peningkatan kualitas itu dengan berbagai cara, termasuk memberikan kesempatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan.

Bukit Asam adalah perusahaan yang membuka semua peluang untuk menjadi pegawai yang lebih baik. Untuk itu, berikanlah yang terbaik. **E**

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Suhedi

Direktur Operasi dan Produksi

Firdaus Komar

Ketua PWI Sumatera Selatan

Memahami Karakter



Wartawan juga manusia. 'Kualitas' yang beragam. "Ibarat emas, katakanlah begitu, ada emas 24 karat, 22 karat 20 karat, 18 karat dan ada emas swasa," kata Firdaus Komar, Ketua PWI Sumsel, kepada Majalah Enermia. "Tentu saja, kualitas tersebut tidak bersifat tetap tapi bisa menjadi lebih meningkat, antara lain dengan pendidikan khusus dan pengalaman. Dengan cara ini, seorang wartawan akan menjadi profesional dalam pekerjaannya."

Firdaus Komar tentu saja bukan orang baru dalam dunia kewartawanan. Dia bergabung dengan (Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) sejak 1996, aktif Harian Umum Sriwijaya Post. Dia juga pernah menjadi Ketua Seksi Wartawan Olahraga (SIWO) PWI pada masa Ketua PWI

Sumsel dipegang Kurnati Abdullah pada 1999-2003). Kemudian, pada periode 2003-2009 dia menjadi Wakil Sekretaris PWI Sumsel. Pada periode 2009-2019. Dia kemudian menjadi Sekretaris PWI Sumsel pada 2019-2023. Sekarang dia menjadi Ketua PWI Sumsel.

Firdaus Komar mengakui hubungan wartawan dengan Bukit Asam sudah berjalan baik sejak lama. Dia juga tak memungkiri kalau kadangkala terjadi gesekan-gesekan. Maklum, wartawan kadang-kadang berharap mendapatkan jawaban lebih banyak sebagai kontrol sosial terhadap sejumlah persoalan. Namun, pada saat yang sama, mereka yang mewakili perusahaan tak mempunyai wewenang untuk memberikan penjelasan lebih. Dalam kondisi ini, "Paling tidak, masing-masing pihak mengacu pada standar-standar yang ada. Dengan cara ini, gesekan itu sedikit-banyak bisa diredakan," dia mengatakan.

Lebih lanjut, Firdaus Komar mengatakan bahwa hubungan antara Bukit Asam dan media perlu

ditingkatkan untuk menjadi lebih baik. "Misalnya, melakukan dialog dengan perusahaan-perusahaan media, membicarakan skema-skema tentang sesuatu pemberitaan termasuk siapa yang menanganinya, baik dari pihak perusahaan maupun pihak media," dia menjelaskan. "Kita tahu, baik media atau perusahaan memiliki personil dengan tingkatan tertentu."

Tentang majalah Enermia, Firdaus Komar tak memberikan banyak komentar. "Saya belum melihatnya secara khusus. Tapi, saya memahami kalau majalah internal berbeda dengan majalah atau media umum," dia mengatakan. "Majalah internal mempunyai fungsi sendiri, yaitu bagaimana menginformasikan, sekaligus mendorong, tujuan-tujuan perusahaan," dia menambahkan.

Yang paling utama, kata Firdaus Komar adalah pemilihan topik liputan, kemasan konten, dan kedalaman kata dalam liputan tersebut. "Cara ini akan menarik publik untuk membaca," ujar Ketua PWI Sumsel tersebut.

■ Rini Asmiyati, Risa Adriani

“Maklum, wartawan kadang-kadang berharap mendapatkan jawaban lebih banyak sebagai kontrol sosial terhadap sejumlah persoalan. Namun, pada saat yang sama, mereka yang mewakili perusahaan tak mempunyai wewenang untuk memberikan penjelasan lebih.”

Cemerlang Itu Berharga

Tempo-Idnfinancials52 memberikan penghargaan kepada Bukit Asam atas prestasi kinerja keuangan dalam lima tahun.

Bukit Asam, anggota Grup MIND ID, meraih penghargaan dalam acara Malam Apresiasi Emiten yang digelar bersama dengan Launching Indeks Tempo-Idnfinancials52 di Jakarta pada 23 Juni 2023. Penghargaan ini diberikan karena portofolio kinerja keuangan yang meningkat dalam 5 tahun terakhir, hingga periode Maret 2023.

Bukit Asam menjadi konstituen Indeks Tempo-Idnfinancials52 dengan mendapatkan kategori Main Index, High Dividend, High Growth, dan High Market Capitalization.

Farida Thamrin, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Bukit Asam, menerima langsung penghargaan tersebut dari Komisaris Utama Idnfinancials Harianto Solichin. "Kami

berterima kasih atas apresiasi yang diberikan. Keberhasilan perusahaan mencetak kinerja cemerlang tentu merupakan hasil kerja keras bersama dari seluruh *stakeholder* dan insan Bukit Asam. Penghargaan ini menjadi pemacu bagi kami untuk terus melanjutkan capaian positif," ungkapnya.

Malam Apresiasi Emiten dan Launching Indeks Tempo-Idnfinancials52 dihadiri oleh Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Inarno Djajadi, Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Irvan Susandy, Komisaris Utama PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) Hoesen, Kepala Departemen



Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal OJK Antonius Hari, Direktur Utama Tempo Media Grup Arif Zulkifli, dan para perwakilan dari emiten.

Sebagai informasi, pada 2022, Bukit Asam sukses mencatatkan sejarah tertinggi untuk kinerja keuangan dan operasional perusahaan. Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 12,6 triliun atau meningkat 59 persen dari tahun sebelumnya yang senilai Rp 7,9 triliun.

Pencapaian laba bersih didukung dengan pendapatan sebesar Rp 42,6 triliun atau tumbuh 46 persen dibandingkan 2021 yang sebesar Rp 29,3 triliun. Sementara, total aset perusahaan per 31 Desember 2022 sebesar Rp 45,4 triliun, atau 126 persen dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 36,1 triliun.

Pada kurun waktu yang sama, total produksi batu bara Bukit Asam mencapai 37,1 juta ton, meningkat 24 persen dibanding tahun 2021 yakni sebesar 30,0 juta ton. Sedangkan penjualan batu bara Bukit Asam sampai dengan tahun 2022 sebanyak 31,7 juta ton, tumbuh 12 persen dibanding tahun 2021 yang sebesar 28,4 juta ton.

Sepanjang 2022, Bukit Asam mencatat penjualan ekspor Bukit Asam sebesar 12,5 juta ton dan realisasi Domestic Market Obligation (DMO) tercatat sebesar 19,2 juta ton atau 119 persen dari realisasi tahun 2021 yang sebesar 16,1 juta ton.

■ Michael Agustinus





Semua Berkat Peduli

Bukit Asam menyabet dua penghargaan dalam ajang Penganugerahan Transparansi Emisi Korporasi 2023.

Bukit Asam untuk terus bergerak dan menciptakan inovasi dalam upaya dekarbonisasi di sektor pertambangan. Atas upaya-upaya yang dilakukan, perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, itu mendapatkan banyak penghargaan. Kali ini, dalam ajang Penganugerahan Transparansi Emisi Korporasi 2023 yang digelar pada 27 Juni 2023, Bukit Asam menerima dua penghargaan, yaitu Transparansi Penurunan Emisi Korporasi Kategori Green Elite dan Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi Kategori Platinum Plus.

Acara yang dilaksanakan secara virtual ini diselenggarakan oleh B Universe bekerja sama dengan Bumi Global Karbon Foundation (BGK Foundation). Turut hadir Pemimpin Redaksi Investor Daily Djaka Susila dan Founder BGK Foundation Achmad Deni Daruri.

General Manager Unit Pertambangan Tanjung Enim Bukit Asam, Venpri Sagara, menyampaikan ucapan terima kasih atas apresiasi yang diberikan. "Kami mengucapkan terima kasih atas apresiasi yang diberikan kepada PT Bukit Asam Tbk dalam ajang ini. Apresiasi ini membuktikan bahwa kami sudah on the track dalam program pengurangan emisi karbon," ujar Venpri.

Venpri menegaskan penghargaan ini memotivasi Bukit Asam untuk terus bergerak dan menciptakan inovasi dalam upaya dekarbonisasi di sektor pertambangan. "Bukit Asam mendukung sepenuhnya program pemerintah untuk menuju Net Zero Emission," tuturnya.

Keberhasilan Bukit Asam dalam ajang ini tak lepas dari strategi perusahaan menuju Net Zero Emission pada 2060 atau lebih cepat. Bukit Asam telah menerapkan praktek pertambangan yang baik (Good Mining Practice) dengan program-program dekarbonisasi. Hingga Desember 2022, tercatat total areal reklamasi Bukit Asam sudah mencapai 2.151,84 hektar (ha). Pada lahan tersebut telah ditanam 2.689.800 batang pohon.

Tak hanya reklamasi lahan, Bukit Asam telah menjalankan sejumlah program untuk mendukung dekarbonisasi. Dari sisi operasional, perusahaan menerapkan Eco Mechanized Mining yakni mengganti peralatan pertambangan yang menggunakan bahan bakar fosil menjadi elektrik. Beberapa alat berbasis listrik yang telah digunakan Bukit Asam di antaranya 7 Ekskavator Listrik berjenis Shovel PC-3000, 40 Dump Truck sekelas 100 Ton hybrid (Diesel dan Listrik), dan 6 Pompa Tambang berbasis Listrik.

Sebagai langkah konkrit dalam mengurangi emisi karbon, Bukit Asam telah mengoperasikan 5 unit bus listrik di Pelabuhan Tarahan dan 10 unit bus listrik di Unit Pertambangan Tanjung Enim, Total telah ada 15 unit bus listrik yang dioperasikan Bukit Asam. Penggunaan kendaraan listrik akan terus ditingkatkan sebagai langkah untuk mengurangi emisi karbon.

Perusahaan juga menerapkan E-Mining Reporting System, yaitu sistem pelaporan produksi secara real time dan daring sehingga mampu meminimalkan pemantauan konvensional yang menggunakan bahan bakar.

Bukit Asam bersama Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemko Marves), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI), serta Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) meluncurkan Pilot Project Kemitraan Pengusahaan Biomassa pada Cofiring PLTU Mulut Tambang di Sumatera Selatan pada tanggal 22 Desember 2022.

Program-program dekarbonisasi ini merupakan bagian dari roadmap manajemen karbon Bukit Asam yang akan terus dilaksanakan dan dikembangkan secara berkelanjutan di setiap lini perusahaan untuk memberikan hasil yang optimal.

📍 Michael Agustinus, Rini Asmiyati, Risa Adriani



Memahami Diri Sendiri

Para Culture Agent Bukit Asam mengikuti kegiatan Upskilling untuk meningkatkan Self-Awareness.

Culture Agent Bukit Asam kembali mendapatkan pengalaman baru. Belum lama ini, mereka mengikuti kegiatan Upskilling, salah satu *journey* yang disiapkan untuk para Culture Agent agar mendapatkan *insight* maupun pengalaman di luar pekerjaan rutin di perusahaan maupun pelaksanaan Inisiatif Budaya.

Dalam Upskilling kali ini, Culture Agent Bukit Asam mendapatkan kesempatan

belajar mengenai *Color Energies* guna peningkatan *Self-Awareness* maupun pemahaman terhadap satu sama lain. Tema Upskilling ini relevan dengan keadaan sekarang. Kita tahu, *Self-awareness* semakin menjadi topik yang menarik untuk diperbincangkan. Tak hanya karena keterkaitannya dengan bagaimana cara berperilaku sehari-hari, memiliki *self-awareness* yang baik memberikan berkontribusi pada





komunikasi dalam kelompok.

Upskilling Culture Agent dilaksanakan selama 2 hari berlokasi di IPC Residence Bogor dengan tema *Insight Discovery Self Awareness & Team Effectiveness Workshop*. Topik yang dibahas, antara lain, tentang *Who Am I (Understanding Perception)*; *Color Card Game (Understanding the Color Energies)*; *Team Celebrations Strengths and Frustration (Jungian Preferences)*; *Color Intensities*,

Dialing Up and Down, Year in Review (Strengths within a Team); *Value to the Team (Team Effectiveness Modul and Rating)* yang difasilitasi oleh Talent Box Indonesia.

Masing-masing Culture Agent, yang sebelumnya telah diarahkan untuk mengerjakan Pre-work, kemudian mendapatkan hasilnya pada sesi *Upskilling*. Mereka mendapatkan *Color Block* yang disusun mengikuti hasil tes yakni berkaitan dengan "Warna Energi", yakni Merah (*Fiery Red*), Kuning (*Sunshine Yellow*), Biru (*Cool Blue*) dan Hijau (*Earth Green*). Seluruh Culture Agent tampak antusias dengan *Color Block* yang dimiliki.

M. Irwinsyah, Culture Agent Satuan K3L Korporat, mengatakan akan menerapkan hasil *Upskilling* pada Satuan Kerjanya untuk memetakan kekuatan tim. "Kami mengucapkan banyak terima

kasih telah diberikan kesempatan untuk mendapatkan pelatihan *Upskilling Culture Agent* dari Insights Discovery yang telah menambah wawasan dan pengetahuan. Harapannya dapat membuat Tim K3 Pertambangan menjadi lebih baik," ungkapnya.

Tak hanya *Upskilling*, Culture Agent Bukit Asam juga memiliki kesempatan pengembangan diri lainnya untuk mendukung dan mendorong implementasi Program Inisiatif Budaya masing-masing. Pengembangan diri ini adalah bentuk komitmen Perusahaan yang dituangkan dalam *Journey of Culture Agent* sepanjang Tahun 2023.

T Tim Pengembangan Budaya

“ Kita tahu, **Self-awareness** semakin menjadi topik yang menarik untuk diperbincangkan. Tak hanya karena keterkaitannya dengan bagaimana cara berperilaku sehari-hari, memiliki **self-awareness** yang baik memberikan berkontribusi pada komunikasi dalam kelompok. ”



Liono Basuki

Ketua DPRD Muara Enim

Belajar Kehidupan

“Mari sama-sama kita menjawab tantangan saat ini dengan menciptakan lapangan kerja di Muara Enim.”

Yogyakarta itu sesuatu. Paling tidak, bagi Liono Basuki, Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Muara Enim sekarang. Baginya, Yogyakarta tidak hanya tempat untuk menimba ilmu tetapi juga tempat belajar, sekaligus memahami kehidupan. Hobinya mendaki gunung mendukung rasa hausnya untuk memahami bagaimana hidup dan bagaimana orang bisa belajar dari sana.

Liono, akrab dipanggil Koko Kiki, adalah putra daerah Kabupaten Muara Enim. Dia lahir di kawasan Pasar Tanjung Enim, tepatnya Kecamatan Lawang Kidul, pada 22 April 1961. Sampai SMP dia menghabiskan waktu di tempat ini sebelum kemudian pindah ke Yogyakarta untuk belajar di SMA Bopkri dan selanjutnya di Akademi Perindustrian (Akprin) Jurusan Teknologi Industri.

Di Kota Pelajar itu, yang juga dikenal

sebagai Kota Gudeg, Liono tidak hanya melulu belajar ilmu pengetahuan secara formal. Dia juga menyalurkan hobinya menjelajah alam, terutama mendaki gunung, biasa disebut trekking. Hobi itu berlanjut sampai sekarang.

“Pada 1 Juni 2023 lalu, saya mendaki Gunung Lawu,” ujarnya kepada Majalah Enermia dalam suatu percakapan yang akrab dengan redaksi Majalah Enermia. Sekadar informasi, Asal tahu saja, Lokasi Gunung Lawu masuk ke dalam wilayah tiga kabupaten yaitu Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, Kabupaten Ngawi, dan Kabupaten Magetan, Jawa Timur.

Liono secara aktif menggeluti hobinya mendaki sejak 1978. Dua tahun kemudian, tepatnya pada 1980, dia bahkan pernah menjadi anggota tim Search and Rescue (SAR).

Dalam kaitannya dengan hobi menjelajah alam, Liono bergabung dengan sebuah klub pencinta alam. Pada saat itu, memang, klub pecinta alam, baik dilingkungan pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum, sedang menjadi tren. “Kami biasa melakukan pendakian bersama,” kenangnya. “Sebut saja, ke Gunung Merapi yang ada di kawasan Kaliurang.”

Pada kesempatan-kesempatan semacam itu, kata Liono, banyak kelompok pencinta alam ikut berpartisipasi. Termasuk, kelompok pencinta alam yang salah satu anggotanya sekarang menjadi orang nomor satu di Indonesia, Joko Widodo. Kala itu, Jokowi, nama populer Joko Widodo, masih merupakan mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. “

“Barangkali saya pernah berpapasan dengan Presiden RI itu kalau sedang ada kegiatan bersama,” tersenyum, Liono mengenang saat-saat muda ketika dia menjadi salah satu anggota kelompok pencinta alam. “Kalau ada kegiatan bersama, orangnya sangat banyak. Sementara, kami dari kelompok yang berbeda. Tapi, tentu saja, kami pernah bertemu dengan almarhum Mbah Maridjan, tokoh terkenal di kawasan Gunung Merapi.”

Menjelajah alam tidak hanya sekadar hobi. Dalam kegiatan itu, pelan-pelan Liono belajar tentang hidup dan



kehidupan, mencoba memaknainya secara lebih mendalam. "Saya melihat masyarakat petani yang mampu mengatasi tantangan mengatasi beratnya alam di lereng-lereng gunung," dia mengenang.

"Mereka hidup di kawasan dengan topografi yang sangat berat, sangat sulit untuk dijadikan sebagai daerah pertanian yang menjadi penopang hidup. Tapi, mereka bisa," kata Liono. "Saya belajar memahami bagaimana mereka bisa mengatasi tantangan tersebut," dia menambahkan.

"Dari situ, saya mendapatkan pelajaran yang paling pokok, yaitu tak ada yang tak mungkin kalau kita mau," ungkap Liono. Dalam konteks masyarakat yang hidup di kawasan kaki gunung yang saya lihat, mereka bisa bertani karena kreativitas dan kerja keras yang didukung oleh semangat gotong-royong dan komunikasi yang intens. Cara ini menimbulkan nilai-nilai kebersamaan yang pada akhirnya menjadikan solusi untuk menjawab tantangan hidup."

Liono memberi contoh tentang kawasan Gunung Purba, atau Gunung Api Purba Nglanggeran. Berlokasi sekitar 25 kilometer dari Yogyakarta, gunung yang diperkirakan berusia sekitar 70-70 juta tahun, gunung ini terletak di Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul.

Gunung Api Purba Nglanggeran memiliki puncak bernama Gunung Gede, yang kerap menjadi tujuan wisatawan untuk menanti matahari terbit. Gunung ini juga menjadi salah satu tempat pendakian andalan di Gunungkidul, karena ketinggiannya hanya sekitar 700 meter di atas permukaan laut (mdpl) sehingga tidak begitu berat bagi pemula.

"Kita tahu, wilayah Gunung kidul merupakan wilayah bebaturan gamping yang sangat sulit dengan air. Tapi, masyarakat setempat bisa

menjadikannya sebagai salah satu lahan pertanian," tutur Liono. "Masyarakat setempat dengan caranya sendiri, dengan kreativitas dan kerjasama mereka, mampu menjawab tantangan itu dengan baik. Sekarang bahkan, gunung ini bukan hanya menjadi salah satu tempat pendakian, tetapi juga menjadi kawasan wisata," dia menambahkan.

Asal tahu saja, pada 2017, Nglanggeran menjadi desa wisata terbaik di Indonesia dan menerima penghargaan ASEAN Community Based Tourism Award. Setahun kemudian, desa tempat gunung ini kembali mendapatkan penghargaan berupa ASEAN Sustainable Tourism Award. "Kita bisa belajar dari sini," Liono.

Liono tidak menjadikan Yogyakarta, atau Jawa, sebagai tempatnya bermukim dan berkarir setelah dia menyelesaikan pendidikan. Dia kembali ke Muara Enim untuk meneruskan usaha keluarga. Dia juga membangun keluarga dan dikarunia tiga orang anak, yaitu Yulita, dokter spesialis anastesi yang sekarang bekerja di Rumah Sakit Panti Rapih, Yogyakarta, Leroy Andi dan Maya Puspita Sari. Tapi, agaknya, hati tokoh yang sudah memiliki empat cucu ini, dan menurutnya akan bertambah, masih tertambat di Yogyakarta. "Cucu saya, yang masih di SD, sudah sekolah di sana," ujarnya tertawa.

"Usaha saya menjual kopi," ujarnya tertawa. "Tapi, saya tidak membeli kopi langsung dari petani, hanya dari para pengumpul saja," dia menambahkan.

Muara Enim, kata Liono, mempunyai potensi pertanian yang bagus. Salah satunya, itu tadi, pengembangan pertanian kopi. "Ada beberapa daerah yang mempunyai ketinggian yang cukup baik untuk menanam kopi," dia menjelaskan. "Awalnya, memang, masyarakat menanam kopi secara tradisional. Namun, kehadiran

saudara-saudara kita yang dari Jawa memperkenalkan pengembangan kopi yang lebih modern. Kemudian, masyarakat lokal pun mulai bekerjasama dan menjadikan kopi sebagai komoditas pertanian yang bisa diandalkan untuk menopang perekonomian Muara Enim. Ini salah satu cara menciptakan lapangan pekerjaan."

Menurut Liono, peranan pemerintah sudah mendukung kebijakan untuk menciptakan lapangan pekerjaan itu. Misalnya, pemerintah daerah sudah mempunyai balai-balai pelatihan kerja. Sementara, perusahaan-perusahaan yang ada di Muara Enim pun, terutama Bukit Asam, sudah sangat mendukung. "Corporate Social Responsibility Bukit Asam dengan berbagai program pelatihannya memberikan manfaat yang sangat banyak. Kami, yang mewakili aspirasi mereka, memberikan aspirasi yang tinggi. Kami berterima kasih," ujarnya.

Namun demikian, Liono berharap Bukit Asam memperluas (*extend*) apa yang disebut sebagai Kawasan Ring 1. "Tidak hanya, kawasan di Tanjung Enim saja, tetapi tempat-tempat lain yang belum terjangkau dengan baik."

Liono juga Bukit Asam dan para kontraktor di sana memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk pekerjaan yang tidak membutuhkan keterampilan tinggi. "Mari sama-sama kita menjawab tantangan saat ini dengan menciptakan lapangan kerja yang pada gilirannya akan mampu menciptakan Muara Enim yang sejahtera," ujarnya.

Putri Ayu Fatmawati, Risa Adriani

“ Dari situ, saya mendapatkan pelajaran yang paling pokok, yaitu tak ada yang tak mungkin kalau kita mau,” ungkap Liono. Dalam konteks masyarakat yang hidup di kawasan kakigunung yang saya lihat, mereka bisa bertani karena kreativitas dan kerja keras yang didukung oleh semangat gotong-royong dan komunikasi yang intens. Cara ini menimbulkan nilai-nilai kebersamaan yang akhirnya menjadikan solusi untuk menjawab tantangan hidup. ”



Membangun Harmoni

Bukit Asam menyalurkan 145 ekor sapi dan 56 ekor kambing kurban pada Hari Raya Idul Adha 1444 Hijriah.

Berkurban adalah salah satu bentuk kepatuhan akan perintah agama. Tidak hanya itu, berkorban juga mempunyai makna membangun silaturahmi tanpa melihat perbedaan, membangun keakraban dan keharmonisan antar insan dengan latar yang beragam. Bukit Asam selalu memaknai berkorban dengan sikap ini, yang merupakan bagian dari perwujudan rasa syukur kepada Yang Maha Memberi dan Maha Menentukan pada setiap Idul Adha.

Pada Idul Adha 1444 Hijriah, Bukit Asam yang merupakan anggota Grup MIND ID menyalurkan 145 ekor sapi dan 56 ekor kambing. Dari jumlah itu, sebanyak 100 ekor sapi dan 36 ekor kambing dari Unit Pertambangan Tanjung Enim, 9 ekor sapi dan 20 ekor kambing dari Unit Pelabuhan Tarahan, 25 ekor sapi dari Unit Dermaga Kertapati dan 11 ekor sapi dari Unit Pertambangan Ombilin.

Direktur Operasi dan Produksi Bukit

Asam, Suhedi, menyerahkan bantuan hewan kurban secara simbolis di Masjid Jami' Bukit Asam Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim pada 27 Juni 2023. Dia mengatakan bahwa penyaluran hewan kurban merupakan bentuk kepedulian Bukit Asam kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan.

Suhedi juga memohon doa dan dukungan agar Bukit Asam dapat terus memberikan kontribusi kepada masyarakat. "Mudah-mudahan dengan berkorban, kita semakin dekat dengan Allah. Mohon doanya dari masyarakat agar Bukit Asam terus berkembang sehingga bisa membantu masyarakat lebih luas lagi," ujar Suhedi.

Pada kesempatan itu, Ketua Panitia Idul Adha Bukit Asam, Mustafa Kamal, menegaskan semua hewan kurban yang disalurkan Bukit Asam telah diperiksa dokter hewan dan dinyatakan sehat. "Pemasok hewan kurban tahun 2023 ini

dari wilayah ring 1 perusahaan. Seluruh sapi maupun kambing sudah dapat surat dari dokter hewan, bebas dari penyakit terutama PMK (penyakit mulut dan kuku). Dari segi fikihnya juga sudah sesuai aturan," ungkapnya.

Camat Lawang Kidul, Andrielle Martin, mewakili masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bukit Asam yang menyalurkan bantuan hewan kurban. "Kami mendoakan semoga Bukit Asam jaya selalu dan dimudahkan dalam melakukan pekerjaan," dia menuturkan.

Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, penyaluran hewan kurban juga dilakukan kepada insan-insan media dan organisasi kemasyarakatan. "Kami menyerahkan sebanyak 24 ekor kambing untuk rekan-rekan media dan organisasi kemasyarakatan yang ada di Muara Enim dan Lahat," ujar Hendri Mulyono, AVP Humas dan Adm Korporat. "Kalau sebelumnya-sebelumnya Bukit Asam menyalurkan hewan-hewan kurban ke masyarakat umum, untuk rekan-rekan media dan organisasi kemasyarakatan lainnya, ini yang pertama kali."



Menurut Hendri, hewan-hewan kurban yang disalurkan itu merupakan bentuk keakraban, keharmonisan dan kerjasama yang memang sudah terbangun dengan baik. "Untuk saat ini, kami baru bisa membantu dengan jumlah itu. Moga-semoga, pada tahun-tahun selanjutnya kami mampu menyalurkan lagi dengan jumlah yang lebih banyak dan wilayah yang lebih luas," ujarnya.

Pelaksanaan di Unit-unit

Sebagaimana disebut sebelumnya, UPO menyumbang 11 sapi. Dari jumlah itu, sebanyak dua ekor adalah kurban untuk wilayah Peranap sedangkan sisanya untuk masjid-masjid yang ada di Sawahlunto dan kota-kota tetangga di sekitarnya.

Sugiatno, PGS GM UPO, menyerahkan langsung hewan-hewan kurban tersebut kepada masyarakat. "Semoga bantuan sapi kurban ini dapat bermanfaat bagi masyarakat yang ingin melaksanakan kurban di masjid-masjid nya. Kemudian daripada itu. Semoga ini menjadikan ladang pahala untuk seluruh insan Bukit

Asam," katanya.

Sementara, seorang warga Sawahlunto, Zulkarnain, mengatakan: "Ambo mewakili masyarakat nio maucapan banyak tariomokasih jo PTBA nan selalu membantu masyarakat dalam aspek apopun. Semoga iko bisa bermanfaat untuak masyarakat dan bisa untuk dibagikan secara marato.

Di Pelabuhan Tarahan, GM Hengki Burnama menyerahkan langsung sebanyak 9 sapi dan 20 kambing kepada masyarakat, disaksikan jajaran manajemen Bukit Asam, lurah dan perwakilan masyarakat sekitar. "Semoga menjadi berkah bagi kita semua dan menjadi ladang amal, terutama Bukit Asam Pelabuhan Tarahan" ujarnya. "Kami mohon dukungan semua stakeholder yang ada di sekitar Pelabuhan Tarahan agar unit ini bisa berjalan dengan baik dan tetap selalu memberikan kontribusi positif." dia menambahkan.

Pada kesempatan itu, Hendra Jaya Saputra, Lurah Srengsem sebagai perwakilan dari Warga Ring 1, berterima kasih atas hewan kurban yang diberikan.

“Pemasok hewan kurban tahun 2023 ini dari wilayah ring 1 perusahaan. Seluruh sapi maupun kambing sudah dapat surat dari dokter hewan, bebas dari penyakit terutama PMK (penyakit mulut dan kuku). Dari segi fikihnya juga sudah sesuai aturan,” ungkapnyanya.



"Semoga hubungan masyarakat dan Bukit Asam menjadi semakin harmonis dan kurban ini membawa berkah bagi kita semua," tuturnya.

Kemudian, GM Dermaga Kertapati Ichsan Aprideni secara simbolis menyerahkan 25 sapi kurban untuk masyarakat sekitar, yaitu di Kecamatan Gandus dan Kecamatan Kertapati. Acara yang dilaksanakan di Jl PS Ing Kenayan, Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Gandus, Palembang itu dihadiri PGS AVP SDM, Umum, Keuangan dan CSR Yuliana, PGS Asman SDM, Hukum dan Humas Indriati.

Dalam kesempatan itu, Ichsan Aprideni berterimakasih kepada masyarakat yang selalu mendukung kegiatan dan aktivitas di Dermaga Kertapati. "Kami mohon doa dan dukungan masyarakat agar Bukit Asam terus maju sehingga bisa memberikan kontribusi lebih besar kepada masyarakat sekitar," ujarnya.

Sementara, Camat Gandus Jufriansyah, juga mengucapkan terima kasih atas bantuan hewan kurban yang diberikan PTBA Unit Dermaga Kertapati untuk masyarakat ring 1 perusahaan di kelurahan Karang Anyar. "Kami berharap ke depannya, PTBA Unit Dermaga Kertapati ini dapat menjalin sinergitas dan koordinasi dengan Pemerintah Kecamatan Gandus dalam membantu masyarakat yang ada di ring 1 ini," dia mengatakan.

Senada, Camat Kertapati Khaerul Minsyar menyampaikan terima kasihnya. "Kami banyak-banyak mengucapkan terima kasih atas kepedulian Bukit Asam kepada masyarakat ring 1, Kecamatan Kertapati. Banyak yang telah diberikan Bukit Asam kepada kami," tuturnya. "Sukses selalu buat Bukit Asam."

■ Michael Agustinus, Putri Ayu Fatmawati, Tyas S. Adi Wibowo, Andrea Neldi, Tri Rusyda Utami, Gilang Bayu Pradana



Berlomba Menjadi yang Terbaik

Bukit Asam menggelar tahapan seleksi 291 calon penerima Beasiswa Bidiksiba 2023 dengan mengadakan Tes Potensi Akademik.

Bukit Asam menggelar Tes Potensi Akademik untuk menyeleksi calon penerima Program Beasiswa Sekitar Bukit Asam (Bidiksiba) 2023. Berlangsung secara serentak di empat wilayah unit kerja Bukit Asam pada 24 Juni 2023, Tes Potensi Akademik ini diikuti 291 peserta—sebanyak 194 peserta dari Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE), 62 peserta dari Unit Pertambangan Ombilin, 19 peserta dari Unit Pelabuhan Tarahan dan 16 peserta dari Unit Dermaga Kertapati. Para peserta merupakan masyarakat yang bermukim di sekitar wilayah operasi perusahaan.

Ketua Tim Bidiksiba 2023 Laurentius Agus Haryadi melalui Sekretaris Weny Yuliasuti menjelaskan, Bidiksiba merupakan program tanggung jawab sosial Bukit Asam di bidang pendidikan. "Bidiksiba ini kita lakukan setiap tahun dan pesertanya dari masyarakat prasejahtera," ujarnya saat menghadiri tes peserta UPTE di di Gedung Serbaguna (GSG) Tanah Putih, Tanjung Enim.

Weny menjelaskan ada 353 pendaftar



sudah mengikuti seleksi administrasi dan 297 dinyatakan lolos. "Setelah lolos seleksi administrasi, para peserta menjalani psikotes sebagai rekomendasi penilaian. Namun, 6 orang tidak hadir sehingga akhirnya 291 peserta yang bisa mengikuti Tes Potensi Akademik," dia mengatakan. "Hasil kelulusan Tes Potensi Akademik nantinya akan diumumkan dari masing-masing Politeknik pada 10 Juli 2023."

Weny mengungkapkan, program Bidiksiba dengan Polsri, Polinema, dan Polinela ini sudah dimulai dari tahun 2014. Adapun alumni Bidiksiba sampai dengan tahun 2022 sebanyak 277 orang. "Dari 277 ini sudah ada yang bekerja dan masih kuliah 97 orang. Ada yang kerja di BUMN, ASN dan Swasta," ungkapnya.

Lebih lanjut, Weny berharap para penerima program Beasiswa Bidiksiba dapat menjadi agent of change dalam keluarganya. "Jadi adik-adik ini membawa perubahan untuk keluarganya menjadi lebih baik, utamanya dari sisi ekonomi," tuturnya.

Dalam kesempatan yang sama, Wakil Direktur IV Polsri Drs. Zakaria, M.Pd. menyampaikan bahwa, program Bidiksiba yang bekerja sama dengan Polsri, Polinema dan Polinema sudah berjalan angkatan ke-9. "Programnya ada Diploma Tiga (D3) yang meliputi beberapa prodi sesuai dengan minat peserta masing-masing, baik rekayasa maupun non rekayasa," dia mengatakan.

Zakaria menjelaskan, selama menempuh pendidikan 3 tahun, penerima program Bidiksiba mendapatkan pembinaan khusus. "Tidak saja pembinaan di bidang akademik, tapi juga non akademiknya kita bina," katanya.

Zakaria berharap kerja sama antara Bukit Asam dan Polsri dalam program Bidiksiba ini dapat tetap berlanjut. Selain itu, dapat ditingkatkan dari segi kualitas dan kuantitas. "Terutama kualitasnya. Artinya, di samping yang terkait dengan akademik, non akademiknya tetap kita tambahkan, dengan harapan luaran anak ini sesuai dunia kerja," tandasnya.

Sri Alnisa, peserta yang berasal dari Lahat, berharap bisa lulus sebagai penerima Bidiksiba 2023 di jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang. "Saya ingin membantu meringankan beban kedua orang tua di bidang ekonomi. Sebab, dengan mengikuti Bidiksiba ini saya bisa mendapat beasiswa," ujar siswi MAN 2 Lahat itu. Dia menyampaikan rasa terima kasih kepada Bukit Asam atas program Beasiswa Bidiksiba.

"Semoga Bukit Asam semakin sukses, maju dan berjaya," Sri Alnisa mendoakan.

■ Tyas S. Adi Wibowo, Erizaldi



Petani Lawan Hama

Bukit Asam, melalui Rumah BUMN Bandar Jaya, memberikan solusi kepada petani bagaimana mengendalikan hama padi.

Sokiman tak mampu menyembunyikan rasa senangnya. Pria yang berprofesi sebagai petani sawah ini adalah satu peserta pelatihan bertajuk 'Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman (HPT) dan Peningkatan Hasil Produksi Tanam' yang berlangsung di Tejosari, Metro Timur, Kota Metro, pada 14 Juni 2023. Sejak awal, memang, dia sudah menyimak dengan serius. Sekali-sekali, senyum tersungging di bibirnya.

"Bukit Asam, terima kasih," ungkap Sokiman haru. "Tak bosan-bosannya perusahaan ini memberikan pendampingan dan pembinaan kepada kami. Banyak ilmu yang telah didapat. Sekarang tentang bagaimana mengatasi hama. Sekali lagi, terima kasih. Semoga Bukit Asam selalu jaya."

Pada kegiatan itu, Ketua Kelompok Tani (Poktan) Sari Makmur, Untung, mengatakan kendala utama yang selalu mengganggu adalah hama, antara lain serangan tikus. "Saya berharap dengan

adanya pelatihan dan pembinaan ini. Kami dapat mengatasi hama pada tanaman, khususnya serangan tikus," ujarnya. "Saya bersyukur Bukit Asam memahami tantangan yang kami hadapi dan memberikan solusi dengan mengadakan pelatihan ini."

Memang, budidaya tanaman padi tidak akan terlepas dari ancaman hama dan penyakit. Bila tidak ditangani dengan tepat, serangan hama dan penyakit akan menurunkan produktivitas dari tanaman padi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan pengetahuan petani untuk bisa mengenal jenis-jenis hama dan penyakit tanaman padi agar petani mampu mengidentifikasi dan menerapkan pengendalian secara tepat, cepat dan akurat.

Junardi, AM Micro And Small Enterprise Funding Bukit Asam, mengatakan: "Dengan terkendalinya serangan hama dan penyakit, maka tujuan dari kegiatan budidaya akan tercapai."



Acara ini dibuka langsung oleh Hesti Okta Seputri, Fasilitator Rumah BUMN Bukit Asam Bandar Jaya. Dia mengatakan hama padi merupakan masalah terbesar yang selalu dihadapi oleh petani. Banyak petani yang mengeluh karena hama yang mengganggu pada tanaman dapat mengurangi produktivitas tanaman sehingga dapat menurunkan tingkat hasil pertanian bahkan bisa membuat gagal panen. "Dengan adanya pelatihan ini semoga dapat membantu petani binaan Bukit Asam untuk mengatasi hama penyakit pada tanaman," Dia menjelaskan.

Pelatihan ini dipandu langsung oleh pakar pertanian, Rumah BUMN Bandar Jaya mengundang Waskita Apriadi, S.P. Dalam paparannya ia mengatakan hama adalah semua hewan yang merusak tanaman atau hasilnya. Aktivitas hidup hewan-hewan tersebut dapat menimbulkan kerugian secara ekonomis.

Menurutnya, penyakit tanaman adalah gangguan atau kelainan yang terjadi pada tanaman yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti bakteri, jamur, virus, serangga, dan faktor lingkungan seperti kelembaban yang tinggi atau rendah, suhu yang tidak sesuai, atau kondisi tanah yang buruk. Penyakit tanaman dapat memengaruhi pertumbuhan, kesehatan, dan produktivitas tanaman budidaya.

Pengendalian Hama dan Penyakit terpadu adalah upaya pengendalian populasi atau tingkat serangan hama dengan menerapkan berbagai teknik pengendalian yang dipadukan dalam satu kesatuan untuk mencegah kerusakan tanaman dan timbulnya kerugian secara ekonomis serta mencegah kerusakan lingkungan dan ekosistem.

Erizaldi



Lansia pun Mampu Berkarya



Periska Bukit Asam Cabang Pelabuhan Tarahan menggelar Lomba Memasak untuk memperingati Hari Lansia.

Usia tak lebih dari sekadar angka. Pernyataan ini berlaku baik bagi laki-laki maupun perempuan. Paling tidak, ada yang berpendapat begitu. Tujuannya baik. Mereka yang sudah masuk golongan lansia, akronim dari lanjut usia, bukan berarti tak bisa lagi melakukan sesuatu yang bermanfaat. Katakanlah itu hobi yang menyenangkan, sesuatu yang membuat hati gembira. Meminjam istilah kaum milenial, kegiatan yang membuat senang juga merupakan proses *healing*.

Dalam konteks ini, Persatuan Istri Karyawan Bukit Asam (Periska) Cabang Pelabuhan Tarahan menggelar satu kegiatan yang diberi tajuk 'Mewujudkan Lansia yang Sehat, Kreatif dan Inovatif' untuk memperingati Hari Lansia. Kegiatan berlangsung di Gedung Serba Guna Kantor Terpadu Pelabuhan Tarahan berupa Lomba Memasak pada 26 Juni 2023.

Ketua Periska Bukit Asam Cabang Tarahan, Wijani Hengki Burmana,

mengatakan kegiatan tersebut sengaja dipilih untuk meningkatkan kreativitas dan semangat para lansia dalam mengisi hari-harinya. "Kami berharap ibu-ibu yang hadir dapat memetik ilmu dan manfaat dari kegiatan ini, membuat masakan rumah dengan gizi seimbang, tampilan yang menarik agar mampu menggugah selera dan, tentu saja, enak," ujarnya.

Para peserta lomba tidak hanya lansia dari kalangan Bukit Asam tapi juga warga lansia dari masyarakat sekitar yang ada dalam lingkungan Ring 1. "Mari kita rajut kembali silaturahmi yang sempat tersendat karena terhalang wabah Covid-19," Wijani mengatakan.

Lomba berlangsung seru. Walau sudah tak muda lagi, mereka masih cekatan dalam memilih bahan, menggunakan peralatan dapur dan berbagai aktivitas lain yang berkaitan dengan masak-memasak. Semua proses dari awal sampai akhir berjalan dengan baik.

Tentu saja, sebagaimana layaknya semua lomba, tentu saja ada yang jadi pemenang. Kali ini, yang menjadi Juara 1 adalah Evi, diikuti Ida sebagai penyandang Juara 2.

"Kita memang senang masak," ujar Evi tersenyum. Sementara, Ida pun tak bisa menyembunyikan rasa bahagianya. "Perasaannya sangat senang. Semoga kegiatan lomba masak-memasak semacam ini menjadi kegiatan rutin yang dapat menjadi wadah kami untuk menyalurkan hobi," dia melanjutkan. "Kalau bisa, kami terus diajak dan tentunya kami berharap hadiah yang lebih banyak lagi," ujarnya tertawa.

Warsini Aرسال, Ketua Periska Pusat, menyerahkan hadiah kepada para pemenang. Dia juga gembira. "Alhamdulillah, ini hari yang menyenangkan. Hari untuk melepas kangen dengan para ibu yang ada di Pelabuhan Tarahan, sekaligus menyaksikan kegiatan memasak para ibu-ibu lansia dengan bahan yang tentu saja mudah didapatkan. Ini kegiatan yang bagus," ungkapnya.

"Memasak memberikan dampak yang luar biasa," kata Warsini. "Ibu-ibu mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat ketika para suami bekerja. Jangan lupa, sepulang dari acara ini, untuk terus bahagia," ujarnya.

■ Gilang Bayu Pradana, Clarissa Aurellia

Matahati

Susur dan Sisir Sampah

MELIBATKAN 375 PESERTA DARI 5 KOMUNITAS, PELAJAR DAN 45 MITRA KERJA, BUKIT ASAM MEMBERISHKAN SAMPAH DI SUNGAI ENIM DAN SUNGAI KIAHAAN MEMPERINGATI HLHS 2023.

19

KISAH BATIK
DI GUDANG KECIL

20

GURU JUGA
PERLU
BELAJAR

22

SEMBELIH ITU
PERLU ILMU



Tertib Laporan

Bukit Asam melaksanakan kegiatan TJSL tidak hanya berdasarkan alasan sosial, tetapi juga alasan legal.

Peraturan menegaskan bawah aktivitas *Corporate Social Responsibility (CSR)*, atau dikenal juga dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), adalah suatu keharusan. Hal tersebut dapat dilihat pada Pasal 74 ayat 1, ayat 2, ayat 3 dan ayat 4 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) yang mengatur tentang Perseroan Terbatas sebagai berikut : 1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Pada implementasinya, rencana pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) disusun dengan mengacu pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainability Development Goals/SDG's*).

Di sisi lain, Perusahaan memiliki kewajiban menerbitkan Laporan Berkelanjutan yang diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 Tahun 2017. Berdasarkan peraturan tersebut, Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diwajibkan menyampaikan Laporan Berkelanjutan setiap tahunnya sejak tahun 2016. Penyampaian Laporan Berkelanjutan ini dapat menjadi sarana untuk meningkatkan transparansi pengungkapan kegiatan CSR serta memudahkan pemerintah untuk mendorong perusahaan agar lebih terlibat dalam kegiatan CSR.

Dari sini, Bukit Asam melaksanakan kegiatan TJSL tidak hanya berdasarkan alasan sosial, tetapi juga alasan legal. Apalagi Bukit Asam adalah perusahaan publik yang semua aktivitasnya harus bisa dipertanggungjawabkan. Pelaporan

semua kegiatan adalah sesuatu yang krusial. Untuk itu, pelaporan dibuat secara tertib sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh regulasi.

Sebagai Perusahaan yang unggul serta memiliki tata kelola yang baik, Bukit Asam senantiasa menjaga *stakeholder engagement* yang baik dengan menjamin adanya keterbukaan informasi salah satunya melalui penyampaian Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya. Lebih jauh, melalui Laporan Keberlanjutan yang berisikan penerapan 3 aspek utama keberlanjutan di Perusahaan yakni ekonomi, sosial, dan lingkungan, dapat turut meredam isu-isu negatif terkait TJSL bagi Perusahaan.

Disamping itu, keberhasilan Perusahaan dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar operasi Perusahaan serta turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, tentunya perlu disampaikan dan dikomunikasikan secara tepat kepada *stakeholders* kunci maupun regulator sesuai ketentuan yang ditetapkan.

“**Bukit Asam senantiasa menjaga stakeholder engagement yang baik dengan menjamin adanya keterbukaan informasi salah satunya melalui penyampaian Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya.**”

Kami menyadari bawah masih banyak anggapan bahwa CSR hanya sebagai sumbangan (*philanthropy*) semata. Tapi, bagi kami ini adalah agenda wajib yang merupakan bagian dari rencana strategis perusahaan. Karena itu, dengan melakukan tertib laporan, menjadi salah satu wujud komitmen Bukit Asam dalam memberikan sumbangan terbaik bagi masyarakat dan lingkungan.

Salam

Fida Khansa

AM Sustainability Performance Control and Report



Kisah Batik di Gudang Kecil

Bermodalkan Rp 10 juta yang didapat dari orang tua, Lela memberanikan diri memproduksi Batik Kujur di sebuah gudang kecil yang bersebelahan dengan kandang ayam.

Namanya Lela, seorang perempuan biasa warga Tanjung Enim. Tapi, tekad dan keberaniannya luar biasa. Dengan modal awal sebesar Rp 10 juta yang didapat dari orang tua, pada awal 2019, dia membeli alat dan bahan secukupnya. Kini perempuan itu adalah pemilik dari usaha kerajinan batik dengan nama LA Batik Kujur.

LA Batik Kujur merupakan usaha di bidang kriya batik yang mengangkat motif khas salah satu dusun di Kabupaten Muara Enim, yakni Dusun Tanjung Enim. Kegiatan usaha dimulai dari pemilihan bahan sampai ke proses finishing, yaitu penjemuran dan pengemasan kain. Produknya, antara lain, kain batik, selendang batik, baju batik, syal batik, serta produk turunan batik lainnya seperti tas, dompet, dan kipas.

Saat-saat awal, Lela hanya memanfaatkan sebuah gudang kecil di belakang rumahnya sebagai tempat produksi. Asal tahu saja, gudang itu bersebelahan dengan kandang ayam.

"Saking sempitnya, untuk proses pewarnaan kain, kami harus ke sungai, membawa semua alat dan bahan. Ini karena terbatasnya tempat," ujar Lela. "Saat memulai usaha ini, ada saja kendalanya."

Lalu, pada 2020, Lela memutuskan untuk bergabung menjadi Mitra Binaan Bukit Asam. Dia memperoleh pinjaman dari Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) Bukit Asam sehingga dapat membuat dan memperluas tempat produksi menjadi lebih layak, menambah alat serta bahan batik seperti pembuatan gawangan dan bak permanen untuk mewarnai kain.

Tak hanya itu, sejak bergabung menjadi Mitra Binaan Bukit Asam, Lela mengaku mulai aktif mengikuti pameran dan bazar yang diselenggarakan perusahaan maupun instansi lain yang sangat menguntungkan. LA Batik Kujur bisa dikenal masyarakat luas. Pesanan pun sedikit demi sedikit mulai meningkat.

"Saya sebagai pelaku usaha sangat terbantu dengan adanya Program PUMK sehingga membuat usaha yang saya dirikan dari nol dapat berkembang lebih baik," kata Lela. Selain itu saya terlibat aktif juga dalam pelatihan mengenai usaha dan bisnis yang diselenggarakan oleh Tim Rumah BUMN Bukit Asam. Pelatihan-pelatihan yang diberikan sangat bermanfaat untuk menjalankan bisnis dengan lebih baik dan update," dia menambahkan.

Berkat pembinaan dari Bukit Asam, omset penjualan produk LA Batik Kujur meningkat pesat. Lela mengaku sangat berterima kasih kepada Bukit Asam



yang sudah membantu pelaku usaha kecil seperti dirinya dalam meningkatkan usaha. "Semoga Bukit Asam selalu memberikan kesempatan kepada para Usaha Mikro dan Kecil (UMK) lokal untuk dapat mengembangkan produknya, serta membuka peluang untuk masyarakat dalam Program PUMK Perusahaan," ujar Lela.

Sepanjang 2022, Bukit Asam telah menyalurkan dana Program PUMK kepada 109 Mitra Binaan yang berasal dari sektor industri, perdagangan, perikanan, perkebunan, pertanian, peternakan, dan jasa.

Bukit Asam juga telah melakukan berbagai upaya pembinaan untuk UMK, di antaranya kegiatan pengawasan dan pelaporan, pelatihan dan pembinaan dalam rangka peningkatan kapasitas UMK Binaan, fasilitasi dalam promosi produk, serta studi banding ke UMK sukses.

E Michael Agustinus, Tyas S. Adi Wibowo, Erizaldi



Guru Juga Perlu Belajar



Program Gernas Tastaba memberikan manfaat, mampu meningkatkan kualitas dan jumlah siswa yang dapat membaca secara drastis.

Belajarlah sesuatu yang baru tiap hari. Kita sering mendengar ungkapan itu. Dengan belajar tanpa henti, kita dapat meningkatkan kualitas dan potensi diri, termasuk mereka yang beprofesi sebagai guru. Untuk itu, Bukit Asam bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Muara Enim, Yayasan Penggerak Indonesia Cerdas (PENGINCER) dan Fakultas Pendidikan Universitas Sriwijaya menyelenggarakan Program Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Membaca (Gernas Tastaba) di Kabupaten Muara Enim.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa Sekolah Dasar (SD) di Muara Enim. Selama setahun, 164 guru mendapatkan pelatihan secara intensif mulai dari pelatihan membaca dasar, membaca aktif dan membaca bermakna. Setelah berlatih, guru

bersama Teman Belajar bersama-sama mengimplementasikan ke dalam kelas.

"Menguasai literasi dan numerasi secara mumpuni merupakan syarat mutlak untuk menjadikan manusia unggul dalam berbagai bidang, khususnya dalam menyiapkan generasi emas Indonesia tahun 2045. Melakukan pengajaran yang mendasar, kontekstual dan bermakna dalam bidang literasi dan numerasi adalah langkah konkret untuk mencapai sasaran itu," kata AM Sustainability Planning and Document, Rio Handoko.

Untuk itu, Rio menambahkan, Bukit Asam bekerja sama dengan berbagai pihak menyelenggarakan program berkelanjutan yang mampu mendongkrak kemampuan literasi dan numerasi murid Sekolah Dasar khususnya di wilayah Kabupaten Muara Enim. "Kurang dari enam bulan setelah pelatihan, perubahan-perubahan positif telah dialami oleh

guru-guru Kabupaten Muara Enim yang menjadi peserta Gernas Tastaba," tuturnya.

Program Gernas Tastaba memberikan sejumlah manfaat. Tengok saja, setelah guru mengikuti program ini, kemampuan membaca siswa yang meningkat drastis. Kalau sebelumnya, hanya 3-4 siswa yang dapat membaca, setelah pelatihan kondisinya berbalik, hanya tersisa 3-4 murid yang tidak dapat membaca.

Rio optimis keadaan literasi dan numerasi di Indonesia yang saat ini tidak sedang baik-baik saja, sedikit banyak dapat teratasi, terutama untuk di wilayah Muara Enim. "Semoga ilmu yang didapatkan oleh guru-guru yang mengikuti pelatihan bisa disebarakan atau diimbaskan kepada guru-guru lainnya sehingga jangkuan manfaat lebih meluas," tuturnya.

Kepala Bidang Ketenagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim Marsip Agustam mengingatkan, meski telah mendapatkan pelatihan, tugas guru belum selesai. Dia mendorong para pendidik untuk membagikan ilmu yang baru diperolehnya kepada guru-guru lainnya. Dengan begitu, Marsip berharap program penguatan kompetensi guru bisa berkelanjutan dengan menjangkau lebih banyak sekolah dan guru di kabupaten Muara Enim. "Harus dibagikan ilmunya. Wajib mengimbaskan agar pengetahuannya tidak hilang," tegasnya.

Sementara itu, Ketua Dewan Pembina Yayasan PENGINCER, Ahmad Rizali, mengingatkan pentingnya guru sebagai titik sentral pendidikan. Kemampuan mereka harus terus ditingkatkan agar bisa membenahi kualitas pendidikan. Upaya memperbaiki kualitas guru perlu diintervensi, salah satunya terhadap metode pembelajaran literasi dan numerasi di tingkat dasar.

Rizali berharap Gernas Tastaba dapat mendongkrak kompetensi dan memperkaya metode pembelajaran guru. "Hal itu akan menjadi pondasi bagi pendidikan di tingkatan selanjutnya," ungkapnya.

📍 Michael Agustinus, Tyas S. Adi Wibowo, Erizaldi

Kalahkan Sampah Plastik

Bukit Asam Pelabuhan Tarahan membebaskan bagian pesisirnya dari ancaman sampah plastik dalam peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2023.

'Beat Plastics Pollution' adalah frase luar biasa yang membangkitkan semangat. Dan, itulah tema yang di usung dalam peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tahun 2023. Dalam peringatan ini, Pelabuhan Tarahan melakukan kegiatan bersih sampah di sepanjang pesisir wilayah kerjanya pada 10 Juni 2023. Aksi ini juga melibatkan berbagai pihak seperti DLHK Provinsi Bandar Lampung dan menggandeng Anak-Cucu Perusahaan di Lingkungan Pelabuhan Tarahan.

General Manager Pelabuhan Tarahan Hengki Burmana menyampaikan bahwa sampah plastik menimbulkan masalah bagi ekosistem di masa yang akan datang. "Sekarang pun, kalau kita belanja, banyak toko yang sudah tidak menyediakan kantong plastik," dia menjelaskan. "Langkah ini adalah salah satu cara melawan sampah plastik."

Lebih lanjut, Hengki mengatakan sampah plastik sangat susah terurai,

bahkan ada yang tak bisa terurai di alam. "Jadi, masuk akal, kalau para pencinta lingkungan mengklaim bahwa sampah plastik akan menimbulkan bencana dunia," tuturnya. "Masalah ini menjadi *concern* kita semua yang kemudian menjadi tema bersama dalam dalam memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia tahun ini."

Pada kesempatan itu, Hengki mengajak seluruh insan Bukit Asam untuk terus berupaya melestarikan lingkungan di Pelabuhan Tarahan demi meneruskan target PROPER Emas 2023. "Mari kita upayakan agar wilayah Pelabuhan Tarahan ini bersih dan terbebas dari polusi sampah plastik dan sampah-sampah lainnya," tuturnya. "Tentu saja, kita membutuhkan pihak lain untuk upaya ini seperti Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung agar memberikan dukungan dan masukan dalam upaya pelestarian lingkungan di area Pelabuhan tarahan serta kelancaran PROPER Emas

tahun 2023," dia menuturkan.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung, diwakili Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Lampung Murni Rizal mengungkapkan rasa senangnya atas kegiatan yang dilaksanakan Pelabuhan Tarahan tersebut. "Kami bukan lagi men-*support* tapi merasa bahagia. Dalam kaitan ini, kami adalah bagian dari bapak-dan ibu yang bekerja di Bukit Asam menjaga dan membersihkan bibir pantai Lampung yang panjang ini. Kami membutuhkan pihak-pihak seperti Bukit Asam ini," ungkapnya.

Menurut Murni, Provinsi Lampung sudah menggagas Bank Sampah sebagai solusi dalam melawan sampah. "DLH Provinsi Lampung menggagas Forum Bank Sampah Se-Provinsi Lampung," ujarnya. "Nantinya, Sampah sampah yang ada di pinggir laut dan lingkungan sekitar dapat terintegrasi kedalam forum sampah dari Lingkungan, Kelurahan, Kecamatan, Kota dan Provinsi," dia menambahkan.

"Selanjutnya pengelolaan sampah plastik dan organik dimonitor oleh perguruan tinggi di Provinsi Lampung. Tujuannya, untuk meningkatkan nilai tambah bisnis ataupun diolah menjadi produk lain yang berguna bagi lingkungan seperti Pupuk dan lainnya," Murni mengatakan.

Murni mengajak seluruh insan Bukit Asam untuk terus menjaga dan melestarikan Lingkungan di sekitar Provinsi Lampung. "Dalam Kesempatan ini menjadi sebuah kebanggaan karena PROPER emas yang diraih Bukit Asam, dia mengatakan. "Kami berharap Bukit Asam menjadi motor kegiatan-kegiatan pengelolaan lingkungan lebih lanjut. Manfaatnya akan sangat besar bagi masyarakat Provinsi Lampung," ungkapnya.



Susur dan Sisir

Melibatkan 375 peserta dari 5 komunitas, pelajar dan 45 mitra kerja, Bukit Asam membersihkan sampah di Sungai Enim dan Sungai Kiahaan memperingati HLHS 2023.

Sembilan perahu karet itu melaju pelan di sepanjang Sungai Enim. Membawa 5 sampai 7 penumpang dengan aksesoris keselamatan yang lengkap, perahu-perahu karet itu bukan hendak melakukan *race*, tapi menyusuri sungai itu untuk membersihkan berbagai sampah yang bertebaran di sana. Jadi, walau dilengkapi dengan mesin *outboard*, perahu-perahu itu tidak melaju kencang.

Sebagai informasi, Bukit Asam bersama masyarakat melakukan aksi bersih-bersih Sungai Enim dan Sungai Kiahaan pada 10 Juni 2023.

Kegiatan ini melibatkan 375 peserta dari 5 komunitas, pelajar, dan 45 mitra kerja Bukit Asam ini merupakan bagian dari rangkaian acara peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia (HLHS) Tahun 2023.

Susur Sungai Enim dan Sungai Kiahaan untuk membersihkan sampah dilakukan dengan menggunakan sembilan perahu karet. Acara dimulai dari Simpang BTN Air Paku, terus ke Taman Love Bukit Asam hingga Desa Lingga di Kecamatan Lawang Kidul. Dalam aksi bersih-bersih Sungai Enim dan



Sungai Kiahaan ini berhasil dikumpulkan 1.167 kilogram (kg) sampah.

Venpri Sagara, General Manager Bukit Asam Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPT), berharap kegiatan itu mendorong kepedulian masyarakat terhadap kebersihan Sungai Enim dan sungai lain khususnya di lingkungan Tanjung Enim. "Di sepanjang rute yang dilalui, peserta akan membersihkan



Sampah

sampah lalu dikumpulkan untuk dipilah-pilah, kemudian dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA)," dia menjelaskan.

"Kita ingin dan berupaya menciptakan lingkungan Tanjung Enim yang lebih baik," Venpri mengungkapkan.

Sejumlah pejabat dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Muara Enim, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (DPKP) Muara Enim dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Muara Enim ikut berpartisipasi dalam aksi bersih-bersih Sungai Enim dan Sungai Kiahaan itu.

Plt Kepala DPKP Muara Enim, Saprioma, mengapresiasi aksi bersih-bersih Sungai Enim yang digelar Bukit Asam. Ia berharap agar pihaknya dapat dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan serupa yang mendukung pelestarian ekosistem lingkungan Sungai Enim. "Ke depan, kami dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Muara Enim dapat dilibatkan dalam setiap kegiatan Bukit Asam yang sesuai dengan tugas dan fungsi pokok pekerjaan kami," dia menuturkan.

Tak hanya bersih-bersih

Sungai Enim, Bukit Asam juga menggelar pemilihan Duta Lingkungan dalam rangka Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2023. Pemilihan Duta Lingkungan ini diikuti oleh para pelajar SLTA Sederajat di wilayah sekitar perusahaan. Dalam acara ini, para peserta diberi pembekalan tentang tata kelola lingkungan hidup. Selain itu, Bukit Asam juga menggelar acara Green Mining, sosialisasi pengolahan sampah untuk pelajar, dan Lintas Alam ke Danau Cinta.

Polusi Plastik

Sementara itu, PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP) melakukan penandatanganan kebijakan K3L di lingkungan PLTU Tanjung Lalang, dikenal juga sebagai PLTU Mulut Tambang Sumsel-8 kapasitas 2 x 660 MW. Ini merupakan perusahaan pembangkit listrik patungan antara Bukit Asam dan China Huadian HongKong Company Limited (CHDHK). Saat memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2023, HBAP melakukan penandatanganan kebijakan K3L di lingkungan PLTU Tanjung Lalang.

"Untuk mendukung kegiatan ini HBAP bersama seluruh perusahaan yang bekerja di lingkungan PLTU Tanjung Lalang berkomitmen untuk menjaga keselamatan

dan mengurangi polusi plastik," terang Site General Manager HBAP, Gusti Anggara.

Direktur Niaga HBAP Anita Parma mengatakan, polusi plastik adalah ancaman nyata yang berdampak pada setiap komunitas di seluruh dunia. Polusi plastik ini berperan dalam tiga jenis krisis yang melanda bumi: perubahan iklim, kehilangan keanekaragaman hayati, serta polusi. Sampah plastik yang berakhir di lautan sebagian besar dihasilkan dari sumber polusi darat, dari manusia.

Anita mengatakan HBAP mengajak semua orang di lingkungan PLTU Tanjung Lalang untuk melakukan hal-hal kecil yang nantinya dapat memberikan dampak lebih besar. "Beberapa di antaranya adalah dengan menggunakan kemasan minuman yang dapat digunakan kembali sehingga mengurangi sampah plastik yang berasal dari kemasan minuman dan melakukan pemilahan sampah sehingga memudahkan untuk melakukan daur ulang," ujarnya.

Michael Agustinus, Risa Adriani, Erizaldi

“

Susur Sungai Enim dan Sungai Kiahaan untuk membersihkan sampah dilakukan dengan menggunakan sembilan perahu karet. Acara dimulai dari Simpang BTN Air Paku, terus ke Taman Love Bukit Asam hingga Desa Lingga di Kecamatan Lawang Kidul. Dalam aksi bersih-bersih Sungai Enim dan Sungai Kiahaan ini berhasil dikumpulkan 1.167 kilogram (kg) sampah.

”



Sembelih Itu Perlu Ilmu

Bukit Asam menggelar pelatihan penyembelihan hewan kurban di Masjid Jami' Bukit Asam dalam rangkaian kegiatan Idul Adha 1444H. Melibatkan 400 peserta.



Bagi umat muslim, menyembelih hewan agar menjadi makanan yang halal harus sesuai dengan syariat. Dari sini, konsekuensinya, hewan kurban merupakan makanan halal bila disembelih dengan benar. Untuk itu, Islam mengajarkan bagaimana penyembelihan hewan agar menjadi halal dimakan.

Berdasarkan pemahaman itu, Bukit Asam menggelar pelatihan penyembelihan hewan kurban di Masjid Jami' Bukit Asam pada 17 Juni 2023. Pesertanya membeludak. Sekitar 400 orang terdaftar

Sebagai peserta dalam pelatihan yang digelar untuk menyambut hari raya Idul Adha 1444 H itu. Mereka terdiri dari para pengurus masjid, mushola dan langgar yang ada di Kecamatan Lawang Kidul, Tanjung Agung, dan Muara Enim. Tujuannya, tentu saja, agar para peserta tidak hanya mengetahui dari sisi syar'inya saja tapi juga dari sisi teknis cara

penyembelihannya.

Sebagai narasumber, Satker Sustainability Bukit Asam mengundang Penyuluh Muda KUA Lawang Kidul Ustaz Saidina Ali, drh. Rendy dari Dinas Tanaman Pangan Hortikultura & Peternakan (TPHP) Kabupaten Muara Enim dan Juru Sembelih Halal Tanjung Enim Ustaz Zarkoni. AVP Sustainable Economic, Social & Environment Bukit Asam Mustafa Kamal membuka kegiatan pelatihan tersebut secara resmi.

Mustafa Kamal, yang juga menjabat sebagai Ketua Panitia Ramadhan, Idul Fitri dan Idul Adha 1444 H Bukit Asam, menyampaikan bahwa pelatihan ini ditujukan bagi pengurus masjid/mushola/langgar yang akan melaksanakan penyembelihan hewan kurban. "Harapannya para peserta mampu melaksanakan penyembelihan hewan kurban sesuai syariat Islam. Termasuk juga, dari segi kesehatan hewannya

berdasarkan standarisasi yang benar," dia menjelaskan.

"Bukit Asam hadir untuk menambah wawasan agar para peserta lebih paham tentang hakikat dari kurban ini sendiri hingga sistem pendistribusian daging kurban," tutur Mustafa. Dia, mewakili manajemen Bukit Asam, mengapresiasi masjid, mushola dan langgar yang ada di sekitar perusahaan yang melaksanakan kegiatan kurban.

Menurut Koordinator Pelatihan Penyembelihan Hewan Kurban 1444 H Bukit Asam, M Alfajrin, Bukit Asam pada tahun 2022 juga melaksanakan pelatihan serupa. "Ini merupakan kontribusi perusahaan terhadap masyarakat yang ada di wilayah Tanjung Enim dan sekitarnya," ujarnya.

Tiga Sesi

Kegiatan pelatihan dibagi menjadi 3 sesi, terdiri dari 2 sesi teori dan 1 sesi praktik langsung penyembelihan. Dua sesi pertama merupakan teori tentang syariat secara agama, fikih dan hukum-hukum dalam kurban. Materi ini disampaikan oleh Penyuluh dari KUA Lawang Kidul. Kemudian, materi kedua yaitu tentang kesehatan dan penyakit-penyakit yang ada pada hewan kurban, disampaikan oleh dokter hewan dari Dinas TPHP Muara Enim. Kemudian yang ketiga adalah praktik tata cara penyembelihan, dilakukan oleh perwakilan dari organisasi Juru Sembelih Halal Tanjung Enim.

Salah satu peserta pelatihan, Aditya Herlin Pradana, menilai kegiatan yang diadakan Bukit Asam ini sangat penting untuk generasi muda. "Kalau bisa, pelatihan semacam ini melibatkan lebih banyak mereka yang masih muda untuk menambah wawasan dan ilmu. Merekalah yang nantinya akan melanjutkan para orang tua dalam penyembelihan hewan kurban ini," tutur pemuda yang juga merupakan Pengurus Masjid Al-Muhajirin Desa Keban Agung itu.

Sementara itu, Wirsal, Pengurus Masjid Jami' Bukit Asam menyambut baik pelatihan yang dilaksanakan oleh Bukit Asam. "Dengan adanya kegiatan ini, kita bisa berkumpul dengan jamaah dan pengurus masjid yang lain, silaturahmi itu yang paling utama," katanya. "Selain itu, kita mendapatkan wawasan dan ilmu baru. "Semoga, kegiatan ini bisa dilakukan setiap tahun," dia berharap.

E Tyas S. Adi Wibowo, Erizaldi

Meningkatkan karena PLTS

Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang dibangun PT Bukit Asam Tbk (PTBA) di Desa Nanjungan, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, memberikan manfaat signifikan.

Beroperasi penuh pada Juni 2022, PLTS berkapasitas 27,5 Kilowatt peak (kWp) ini telah menghidupkan pompa irigasi yang digunakan untuk mengairi sekitar 83 hektar sawah. Dampaknya menggembirakan. Inisiatif ini secara nyata meningkatkan produktivitas petani dengan menyediakan sumber energi yang andal dan berkelanjutan untuk kebutuhan irigasi. Dengan adanya PLTS ini, para petani dapat melakukan irigasi secara efisien dan efektif, yang berujung pada peningkatan hasil panen dan peningkatan produksi pertanian secara keseluruhan.

Kepala Desa Nanjungan, Depi Satriani, menuturkan bahwa para petani di Desa Nanjungan kini bisa panen hingga 3 kali dalam setahun. Sebelumnya, petani mengandalkan sawah tadah hujan sehingga hanya bisa panen 1 kali dalam setahun. "Tak kurang dari 150 orang pada 8 kelompok tani memperoleh manfaat dari PLTS irigasi ini. Hasil pertanian meningkat dari 1 kali panen menjadi 2 sampai 3 kali dalam setahun. Petani yang sebelumnya bergantung pada hujan sekarang sudah tidak lagi," katanya.

PLTS irigasi Desa Nanjungan adalah salah satu program Corporate Social

Responsibility (CSR) Bukit Asam. Pompa irigasi yang digunakan merupakan pompa jenis *submersible* dengan kemampuan menyedot air yang mengandung lumpur. Kapasitas pengaliran pompa tersebut adalah 50 liter per detik dengan head mencapai 30 meter. Pompa tersebut digerakkan oleh listrik yang dihasilkan dari 100 panel PV polycrystalline berkapasitas masing-masing 275 Watt peak (Wp). Pompa menyedot air Sungai Lematang sejauh 1,4 kilometer (km) ke embung yang kemudian didistribusikan ke sawah warga.

VP Sustainability Bukit Asam, Hartono, menjelaskan bahwa pembangunan PLTS irigasi merupakan salah satu upaya PTBA untuk mendorong pemanfaatan energi terbarukan, memberdayakan masyarakat, sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.

Tak hanya membangun PLTS irigasi, Bukit Asam juga melibatkan dan memberdayakan masyarakat untuk melakukan perawatan rutin peralatan PLTS irigasi. Diharapkan peralatan yang sudah diserahkan kepada masyarakat dapat bertahan dalam jangka panjang. "Pembangunan PLTS irigasi dapat meningkatkan kemandirian sosial ekonomi masyarakat, dan mengoptimalkan hasil produksi pertanian. Selain itu, pemanfaatan energi terbarukan berbasis tenaga surya ini menjadi salah satu upaya dalam gerakan transformasi untuk pemanfaatan sumber energi yang ramah lingkungan," dia menuturkan.

Michael Agustinus

“Kepala Desa Nanjungan, Depi Satriani, menuturkan bahwa para petani di Desa Nanjungan kini bisa panen hingga 3 kali dalam setahun. Sebelumnya, petani mengandalkan sawah tadah hujan sehingga hanya bisa panen 1 kali dalam setahun.”



LAGI 100%



Bukit Asam mengukir prestasi tertinggi dalam pencapaian **laba bersih pada 2002, yaitu sebesar Rp 12,6 triliun**. Sama seperti tahun sebelumnya, jumlah itu dibagi semua sebagai dividen.

Tepuk tangan membahana. Usulan Arsal Ismail, Direktur Utama Bukit Asam, untuk membagikan dividen sebesar 100 persen dari angka laba bersih tahun fiskal 2022 seketika mendapat persetujuan rapat. Para pemegang saham yang hadir menebar senyum. Semua senang. Semua bertepuk tangan.

Dividen yang dibagikan tak main-main, untuk tidak menyebutnya luar biasa, yaitu Rp 12,6 triliun. Artinya, setiap saham mendapat dividen Rp 1,094, atau rata-rata *dividend yield* (keuntungan yang diberikan perusahaan) sebesar 30,02 persen dari harga saham perusahaan yang diperdagangkan pada saat itu. Bukit Asam memang perusahaan publik

yang dikenal tak pelit dalam berbagi keuntungan (lihat info grafis).

Bukit Asam, anggota Group MIND ID, menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan di Ruang Syailendra Hotel Borobudur pada 15 Juni 2023. Para pemegang saham menyetujui dividen sebesar 12,6 triliun atau 100 persen dari laba bersih perusahaan tahun buku 2022.

Pada 2022, Bukit Asam berhasil meraih pendapatan sebesar Rp 42,6 triliun, atau melonjak 146 persen dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 29,3 triliun. Kinerja ini mendukung perolehan laba bersih yang sebesar Rp 12,6 triliun itu. Dan, ini adalah laba bersih tertinggi Bukit Asam sepanjang sejarah. Jadi, tak mengherankan kalau para pemegang saham pun bungah. Mereka gembira karena Bukit Asam membagikan semuanya.

Pemerintah daerah pun ikut senang. Wakil Gubernur Sumatera Selatan, Mawardi Yahya, yang juga hadir dalam RUPS tersebut mengapresiasi capaian Bukit Asam. "Kami Pemerintah Provinsi Sumsel menyambut baik dan memberi





“ Bukit Asam harus tetap berkomitmen dalam melaksanakan strategi, di antaranya melakukan peningkatan pembangunan pembangkit listrik berbasis EBT, melanjutkan proyek hilirisasi batu bara, dan mengembangkan EBT Bukit Asam ”

apresiasi yang tinggi atas terlaksananya kegiatan RUPST Bukit Asam Tahun Buku 2022,” ujarnya.

Menurut Mawardi, prestasi tersebut dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi dalam mengoptimalkan kinerja dan produktivitas Bukit Asam. “Kami berharap Bukit Asam semakin berdaya saing, baik di kancah nasional maupun global untuk menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia yang peduli lingkungan,” ungkapnya.

Selama 2022 Bukit Asam selama menunjukkan peningkatan kinerja yang sangat signifikan dalam hal produksi, penjualan serta dan keuntungan yang dicapai. Total realisasi produksi batu bara Bukit Asam sampai dengan akhir 2022 mencapai 37,1 juta ton, atau meningkat 24 persen dibandingkan 2021 hanya sebesar 30,04 juta ton. Sementara itu, realisasi penjualan batu bara mencapai 31,6 juta ton, atau meningkat 12 persen dibandingkan 2021 hanya sebesar 28,4 juta ton.

Mawardi mengungkapkan pencapaian

gemilang yang diraih Bukit Asam tidak lain karena didukung oleh kinerja operasional yang tinggi. Dukungan kinerja operasional tersebut dilakukan seiring dengan upaya pemulihan ekonomi nasional (PEN) maupun global dan didorong pula oleh tingginya harga komoditas batu bara sepanjang 2022. “Dengan meningkatnya produksi, penjualan dan keuntungan Bukit Asam, berarti penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dari royalti batu bara meningkat,” dia mengatakan.

Dari sini, Mawardi melanjutkan, dana bagi hasil (DBH) dari sumber daya alam (SDA) untuk Pemprov Sumsel dan kabupaten penghasil, serta kabupaten atau kota lainnya dalam wilayah ini juga meningkat. “Semoga tren positif tersebut masih tetap terus berlanjut pada masa yang akan datang,” ungkapnya.

Pada saat yang sama, Mawardi juga mengingatkan penggunaan energi terutama untuk pembangkitan energi listrik terus bertransformasi menuju energi bersih dengan memanfaatkan

sumber energi baru terbarukan (EBT). Pemanfaatan EBT, ujarnya, sejalan dengan penerapan kebijakan menuju Net Zero Emission (NZE) 2060. “Dengan tidak adanya lagi pembangunan baru pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) dan dikurangnya secara bertahap penggunaan PLTU batu bara, maka penggunaan batu bara sebagai bahan bakar PLTU akan semakin berkurang,” dia mengatakan.

Untuk itu, Mawardi menambahkan, transformasi Bukit Asam dari bisnis dan pertambangan batu bara menjadi perusahaan energi dan kimia akan sangat tepat dilakukan. “Bukit Asam harus tetap berkomitmen dalam melaksanakan strategi, di antaranya melakukan peningkatan pembangunan pembangkit listrik berbasis EBT, melanjutkan proyek hilirisasi batu bara, dan mengembangkan EBT Bukit Asam,” dia menuturkan. “Caranya, antara lain, Bukit Asam membangun pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) skala besar pada lahan-lahan bekas tambang, setelah melaksanakan reklamasi dan pasca tambang.”

Dalam kaitan ini, Arsal memang sudah menegaskan saat konferensi pers usai RUPS. “Meski sepenuhnya dibagikan untuk dividen, perusahaan tetap akan konsisten untuk melakukan ekspansi bisnis perusahaan ke depannya,” dia mengatakan.

Tujuh Acara

Irwandy Arif, komisaris, memimpin RUPS yang digelar di Hotel Borobudur itu. Dia mengatakan bahwa adanya kegiatan kali ini terdiri dari tujuh mata acara rapat. Pertama, persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan konsolidasi perseroan. Kemudian, persetujuan laporan pengawasan dewan

komisaris, serta pengesahan laporan tahunan keuangan dan pelaksanaan program tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

“Sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada direksi atas tindakan pengurusan perseroan dan dewan komisaris atas tindakan pengawasan perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022,” Irwandy menjelaskan.

Acara kedua, kata Irwandy, adalah menetapkan penggunaan laba bersih termasuk pembagian dividen untuk tahun buku 2022. Lalu dilanjutkan dengan penetapan tantiem untuk direksi dan dewan komisaris perseroan tahun buku 2022 dan gaji atau honorarium berikut fasilitas dan tunjangan tahun buku 2023. “Kemudian membahas persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Program Pendanaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Tahun Buku 2023,” tuturnya.

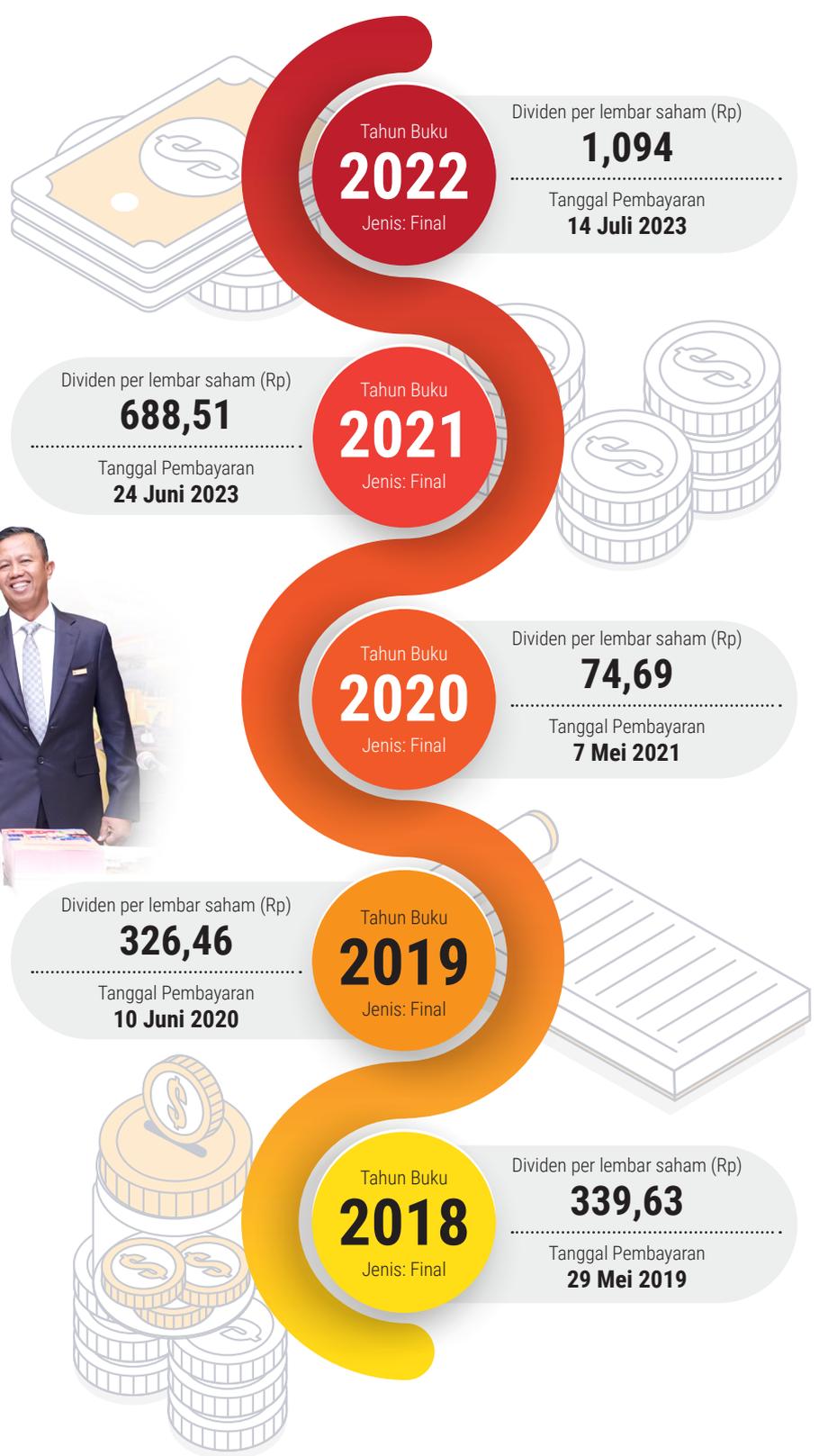


Kemudian, Irwandy mengatakan membahas persetujuan perubahan anggaran dasar perseroan dan pengukuhan (ratifikasi) atas Peraturan Menteri (Permen) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia (RI), dan yang terakhir persetujuan perubahan susunan pengurus perseroan.

RUPS tersebut dihadiri Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Bukit Asam Farida Thamrin, Direktur Operasi dan Produksi Suhedi, Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Suherman, Direktur Pengembangan Usaha Rafli Yandra, Komisaris Bukit Asam Andi Pahrilpawi, E Piterdono, dan Carlo Brix Tewu.

■ **Evianny M.A Tambunan, Michael Agustinus, Putri Ayu Fatmawati, Rini Asmiyati**

Dividen Bukit Asam dalam Lima Tahun Terakhir



Ringkasan Hasil RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2023 menetapkan beberapa keputusan penting. Berikut Ringkasannya.

- Para pemegang saham menyetujui dividen sebesar 12,6 triliun atau 100 persen dari laba bersih perusahaan tahun buku 2022.
- RUPS menyetujui Laporan Tahunan; mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan; menyetujui Laporan Pengawasan Dewan Komisaris; mengesahkan Laporan Tahunan Keuangan dan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2022; menetapkan tantiem untuk Direksi dan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2022 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2023; menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2023; dan disetujuinya perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
- RUPS menyetujui Pengukuhan (ratifikasi) atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (Permen BUMN) Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara; Permen BUMN Nomor PER2/MBU/03/2023 tentang Pedoman

Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; Permen BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

- Para pemegang saham menyetujui usulan perubahan susunan pengurus Perseroan. RUPS Bukit Asam mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Agus Suhartono sebagai Komisaris Utama dan Devi Pradnya Paramita sebagai Komisaris. RUPS juga menyetujui pengangkatan Irwandy Arif sebagai Komisaris Utama, Kurnia Toha sebagai Komisaris Independen, dan Rahmat Hidayat Pulungan sebagai Komisaris Independen.
- Berdasarkan RUPS tersebut, susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Irwandy Arif
 Komisaris Independen : Kurnia Toha
 Komisaris Independen : Rahmat Hidayat Pulungan
 Komisaris Independen : Andi Pahril Pawi
 Komisaris : E Piterdono HZ
 Komisaris : Carlo Brix Tewu

Dewan Direksi

Direktur Utama : Arsal Ismail
 Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : Farida Thamrin
 Direktur Pengembangan Usaha : Rafli Yandra
 Direktur Operasi dan Produksi : Suhedi
 Direktur Sumber Daya Manusia : Suherman



AGAIN 100%



Bukit Asam, a member of the MIND ID Group, held its Annual General Meeting of Shareholders (AGM) at Syailendra Room in Borobudur Hotel on June 15, 2023. The shareholders approved a dividend of 12.6 trillion or 100 percent of the company's net profit for the fiscal year 2022.

In 2022, Bukit Asam achieved revenue of Rp 42.6 trillion, a 146 percent jump from the previous year's Rp 29.3 trillion. This performance supported the net profit of Rp 12.6 trillion. And this is Bukit Asam's highest net profit in history. So, it is not surprising that the shareholders are happy. They were delighted because Bukit Asam shared all the net profit.

The local government was also delighted. The Deputy Governor of South Sumatra, Mawardi Yahya, who was also present at the AGM, appreciated Bukit Asam's achievements. "We, the South Sumatra Provincial Government, welcome and give high appreciation for the implementation of the Bukit Asam AGM for the 2022 Financial Year," he said.

According to Mawardi, this achievement can be an effort to increase motivation in optimizing Bukit Asam's

Bukit Asam achieved its highest-ever net profit in 2022, amounting to Rp 12.6 trillion. Like the previous year, the amount was distributed to all as dividends.

Applause erupted. Arsal Ismail, President Director of Bukit Asam, proposed to distribute 100 percent of the net profit figure for the fiscal year 2022 and immediately received meeting approval. The shareholders present spread smiles. Everyone was happy. Everyone applauded.

The dividends distributed were highly significant, not to mention extraordinary, namely IDR 12.6 trillion. It means that each share received a compensation of IDR 1,094, or an average dividend yield (profit given by the company) of 30.02 percent of its share price traded at that time. Bukit Asam is a public company that is generous in sharing profits (see infographic).





“ Bukit Asam must remain committed to implementing strategies, including increasing the construction of renewable energy-based power plants, continuing coal downstream projects, and developing Bukit Asam’s new renewable energy ”

performance and productivity. We hope Bukit Asam will be more competitive nationally and globally to become a world-class energy and chemical company that cares about the environment.

During 2022 Bukit Asam has shown a significant performance increase in production, sales, and profits. Bukit Asam’s total coal production realization until the end of 2022 reached 37.1 million tons, an increase of 24 percent compared to 2021, of only 30.04 million tons. Meanwhile, the completion of coal sales got 31.6 million tons, or an increase of 12 percent compared to 2021, of only 28.4 million tons.

Mawardi revealed that Bukit Asam’s brilliant achievements were supported by high operational performance. The operating performance support was carried out in line with efforts to recover the national and global economies and was also driven by high coal commodity prices throughout 2022. “With the increase in Bukit Asam’s production, sales, and profits, it means that non-tax

state revenue from coal royalties has increased,” he said.

From this, Mawardi continued, revenue sharing funds from natural resources for the South Sumatra Provincial Government and producing districts and other districts or cities in this region also increased. “Hopefully, this positive trend will continue,” he said.

At the same time, Mawardi also reminded the company that energy use, especially for electricity generation, continues to transform towards clean energy by utilizing new renewable energy sources. The utilization of EBT, he said, is in line with the implementation of the policy towards Net Zero Emission (NZE) 2060. “With the absence of new construction of steam power plants and the gradual reduction in the use of coal-fired power plants, the use of coal as a fuel for steam power plants will decrease,” he said.

For this reason, Mawardi added, Bukit Asam’s transformation from a coal mining business to an energy

and chemical company would be very appropriate. “Bukit Asam must remain committed to implementing strategies, including increasing the construction of renewable energy-based power plants, continuing coal downstream projects, and developing Bukit Asam’s new renewable energy,” he said. “The trick, among others, is for Bukit Asam to build large-scale solar power plants on ex-mining lands after reclamation and post-mining.”

In this regard, Arsal had indeed emphasized during the press conference after the AGM. “Although fully distributed for dividends, the company will still be consistent in expanding the company’s business in the future,” he said.

Seven Events

Irwany Arif, the commissioner, chaired the AGM, which was held at the Borobudur Hotel and had seven agenda items. He said there were seven agenda items for the meeting. First, approval of the annual report and ratification of the company’s consolidated financial statements. Then, the support of the supervisory information of the board of commissioners, the ratification of the annual financial report, and the implementation of the company’s Social and Environmental Responsibility program for the fiscal year ending on December 31, 2022.

"As well as granting full release and discharge of responsibility to the board of directors for the company's management and the board of commissioners for the company's supervisory actions that have been carried out during the 2022 financial year," Irwandy explained.

The second event, said Irwandy, was to determine the use of net profit, including dividend distribution, for the 2022 financial year. He then continued determining bonuses for the company's directors and board of commissioners for 2022 and salary or honorarium along with facilities and benefits for 2023. "Then discuss the approval of the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements and the Micro and Small Business (MSME) Funding Program for the 2023 Financial Year," he said.

Then, Irwandy said it discussed the approval of amendments to the company's articles of association and the

Bukit Asam Dividend in the Last Five Years



ratification of the Ministerial Regulation (Permen) of State-Owned Enterprises (BUMN) of the Republic of Indonesia (RI), and finally, the approval of changes in the composition of the company's management.

Bukit Asam Finance and Risk Management Director Farida Thamrin, Operations and Production Director Suhedi, Human Resources Director Suherman, Business Development Director Rafli Yandra, Bukit Asam Commissioners Andi Pahrilpawi, E Piterdono, and Carlo Brix Tewu attended the GMS.

■ Evianny M.A Tambunan, Michael Agustinus, Putri Ayu Fatmawati, Rini Asmiyati

Summary of GMS Results

The 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGM) made several important decisions. Here is the summary.

- The shareholders approved a dividend of 12.6 trillion or 100 percent of the company's net profit for the fiscal year 2022.
- The GMS approved the Annual Report; ratified the Consolidated Financial Statements of the Company; approved the Supervisory Report of the Board of Commissioners; authorized the Annual Financial Report and the Implementation of the Company's Social & Environmental Responsibility Program for the Financial Year 2022; determined the bonuses for the Directors and Commissioners of the Company for the Financial Year 2022 and the salary/honorarium along with facilities and benefits for the Financial Year 2023; approved the appointment of a Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements and the Micro and Small Business Funding Program for the Financial Year 2023; and approved the amendments to the Company's Articles of Association.
- The GMS approved the ratification of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises; Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.
- The shareholders approved the proposed changes in the composition of the company's management. Bukit Asam GMS confirmed the honorable dismissal of Agus Suhartono as President Commissioner and Devi Pradnya Paramita as Commissioner. The GMS also approved the appointment of Irwandy Arif as President Commissioner, Kurnia Toha as Independent Commissioner, and Rahmat Hidayat Pulungan as Independent Commissioner.
- Based on the GMS, the composition of the company's management is as follows:
 - Board of Commissioners**
 President Commissioner: Irwandy Arif
 Independent Commissioner : Kurnia Toha
 Independent Commissioner: Rahmat Hidayat Pulungan
 Independent Commissioner: Andi Pahril Pawi
 Commissioner : E Piterdono HZ
 Commissioner: Carlo Brix Tewu
 - Board of Directors**
 President Director: Arsal Ismail
 Director of Finance and Risk Management: Farida Thamrin
 Director of Business Development: Rafli Yandra
 Director of Operations and Production: Suhedi
 Director of Human Resources: Suherman





Tua Itu Bahagia

SDMO Bukit Asam mengadakan acara silaturahmi antar pensiunan perusahaan yang tergabung dalam PPKBA. Berlangsung sukses, mengharukan dan penuh makna.

Dua perempuan berusia sekitar 60 tahun itu tiba-tiba berhenti ketika berpapasan dengan Dayaningrat. "Terima kasih Bukit Asam masih ingat dengan kami. Terima kasih Bukit Asam masih memperlakukan kami sebagai manusia," salah seorang perempuan itu berkata terbata-bata. Matanya sedikit basah. Dia kemudian menyalami Dayaningrat dengan erat. Temannya pun melakukan hal yang sama.

Dayaningrat pun tertegun. Dalam beberapa detik Asistant Vice Presiden (AVP) Administrasi dan Personil Bukit Asam itu terdiam, tak bisa berkata apa-apa. Dia terharu, sekaligus bahagia. Bukit Asam telah melakukan sesuatu yang

bermanfaat dan selalu diingat terhadap para pegawainya, termasuk mereka yang sudah purnabakti. Salah satunya, Bukit Asam masih memperhatikan kesehatan para pensiunan pegawainya.

"Terima kasih kembali, Bu. Terima kasih sudah hadir," ujar Dayaningrat. Kejadian mengharukan ini terjadi saat acara silaturahmi dengan Perkumpulan Pensiunan Karyawan Bukit Asam (PPKBA) wilayah Bandung dan sekitarnya. Bertajuk 'Menjaga Kesehatan Pasca Pandemi Covid-19', acara ini berlangsung di Hotel Ibis Bandung pada 12 Juni 2023. Bukit Asam menunjuk Dayaningrat mewakili Vice Presiden SDMO Bukit Asam dalam acara tahunan itu.

Rencananya, ada beberapa direksi yang juga ingin hadir. Tapi, mereka tidak bisa. Maklum, tiga hari selanjutnya, tepatnya pada 15 Juni 2023, Bukit Asam akan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Jadi, mereka tentunya sibuk untuk mempersiapkan segala sesuatunya. Belum lagi, kalau ada rapat-rapat mendadak dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Menurut Dayaningrat, saat ini Bukit Asam menanggung biaya pengobatan sebanyak 8.499 orang. Dari jumlah itu, dia mengatakan, sekitar 50 persen ada di Kabupaten Muara Enim. Sisanya tersebar di beberapa wilayah seperti Jawa Tengah, Jawa Timur dan Sumatera Barat. "Di PPKBA wilayah Bandung dan sekitarnya sendiri ada 195 orang," katanya.

Lebih lanjut, Dayaningrat menjelaskan mereka yang masih mendapatkan tanggungan itu adalah para pensiunan dan pasangannya. "Dalam kaitan ini, pengobatan yang dimaksud adalah berdasarkan kebutuhan, bukan berdasarkan permin-

taan,” dia menjelaskan. “Prosesnya kira-kira hampir sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, yaitu mereka yang membutuhkan pengobatan datang dulu ke dokter umum rumah sakit dan nanti dokter tersebut akan memberikan rujukan ke dokter spesialis tertentu kalau memang itu dibutuhkan.”

Karena lingkup yang sangat luas dan tersebar, “Untuk mereka yang berada di luar Muara Enim, Bukit Asam bekerjasama dengan Pertamedika IHC, operator group rumah sakit BUMN. Mereka yang mengurus administrasinya. Sedangkan untuk Muara Enim, Bukit Asam telah bekerjasama dengan Rumah Sakit Bukit Asam Medika.”

Ketua PPKBA wilayah Bandung dan sekitarnya, Saleh Basarah, berterima kasih dengan manajemen Bukit Asam yang kembali mengadakan kegiatan silaturahmi ini. Menurutnya, kalau itu memungkinkan lingkungan kegiatannya lebih diperluas, tidak hanya sekadar ceramah tentang kesehatan. “Banyak di antara kami yang masih aktif untuk melakukan sesuatu yang bernilai ekonomi. Sebut saja sebagai pelaku

UMKM.”

Tak kalah riuh dan ramainya adalah ketika kegiatan serupa digelar di Jakarta pada 14 Juni 2023. Dari sekitar 300 persiapan diperkirakan akan hadir, tapi yang datang mungkin lebih dari 500 orang. Situasi ini membuat ruangan acara yang disiapkan di Hotel Diraja, Jakarta, menjadi terasa sempit. Tapi, itu malah mengakrabkan.

Saling senyum dan jabat tangan adalah pemandangan yang tampak di hampir setiap sudut ruang. Ada yang saling berpelukan melepas rindu karena sudah lama tak bertemu. Mereka saling berbagi cerita, terkadang diselingi dengan gelak tawa. Maklum, mereka pernah bekerja di perusahaan yang sama, bahkan barangkali di satuan kerja yang sama. Silaturahmi ini sendiri sudah merupakan proses *healing*, meminjam bahasa gaul anak-anak milenial. Silaturahmi itu menyehatkan.

Suherman, Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Bukit Asam, hadir sejak awal acara. “Sebesar apapun sumbangannya, mereka telah menjadikan Bukit Asam besar dan berkembang seperti sekarang,” ungkapnya. “Bukit

Asam tak akan pernah melupakan pegawai-pegawainya, termasuk mereka yang saat ini sudah purnabakti. Dengan sikap dan cara ini, insyaallah, Bukit Asam adalah perusahaan yang berkah,” ujarnya kepada Enermia.

Kegiatan yang dilaksanakan di Jakarta juga semakin istimewa dengan kedatangan para sesepuh Bukit Asam yang tak berlebihan kalau disebut para pendiri Bukit Asam. Mereka adalah Andi Masalengka, Nofalino Arifin dan Suhatri Arif. Pada kesempatan ini, Bukit Asam memberikan penghargaan khusus berupa topi lapangan. Pada topi logam itu berukiran khusus yang sangat indah, dituliskan nama pemiliknya seperti yang disebutkan di atas. Tak hanya itu, mereka yang pernah menduduki jabatan direksi juga hadir untuk saling melepas *kangen*. Tampak ada Tommy Isnutomo, Achmad Sudarto, Suryo Eko Hadianto dan Anung Dri Prasetya.

Direktur Operasi dan Produksi Suhedi dan Direktur Pengembangan Usaha Rafli Yandra juga hadir. Awalnya, mereka menyatakan akan datang tapi karena ada rapat mendadak di Kementerian BUMN. Itu tadi, sehari selanjutnya akan digelar RUPST. Jadi, maklumlah kalau mereka sangat sibuk. Tapi, alhamdulillah, saat acara sedang berjalan mereka juga ikut menyenarkan. Suasannya sangat akrab.

Ketua PPKBA Jakarta, Syaiful Islam, tentu saja gembira atas meriahnya acara ini. “Terima kasih, kawan-kawan dari Bukit Asam sudah hadir dan membuat acara ini menjadi sangat bermakna,” ungkapnya.

Secara keseluruhan, baik yang berlangsung di Bandung maupun di Jakarta, kegiatan silaturahmi ini berjalan dengan baik. Perwakilan dari Pertamedika IHC memberikan penjelasan tentang kesehatan dan prosedur penanganan pengobatan yang berlaku bagi pegawai purnabakti Bukit Asam. Para pegawai purnabakti pun menyimak dengan seksama.

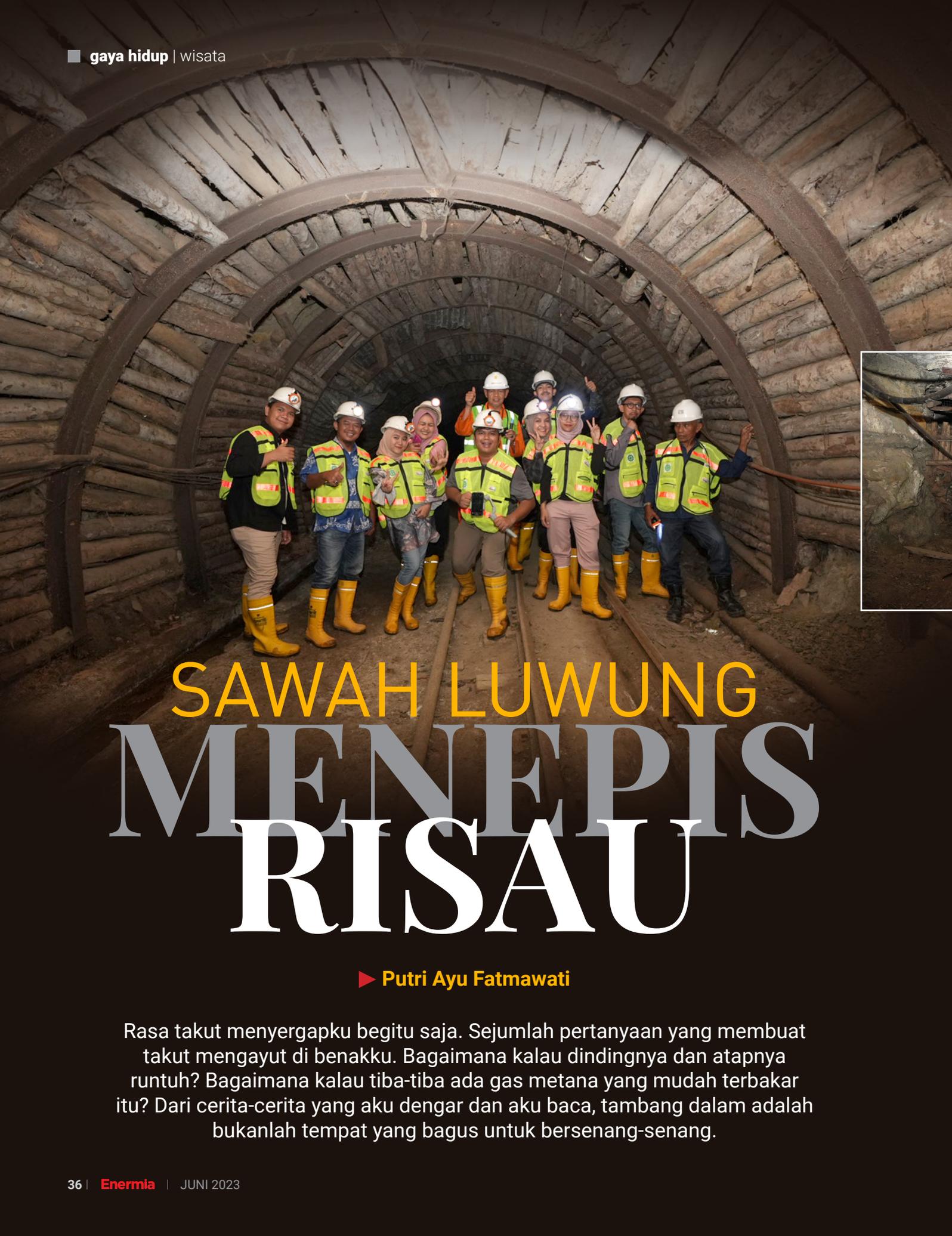
Tapi, ada juga yang harapan yang lain. Mereka ingin sekali untuk berkunjung ke tempat-tempat dulu di mana mereka pernah berkaki seperti Tanjung Enim, Tarahan, Kertapati, Sawahlunto, Padang atau tempat-tempat lain di mana Bukit Asam pernah berkiprah di sana.

Memang, hidup akan berjalan terus. Tapi, kenangan tak akan bisa dihapus oleh waktu.

■ Eviany M.A Tambunan

“ Suherman, Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Bukit Asam, hadir sejak awal acara. “Sebesar apapun sumbangannya, mereka telah menjadikan Bukit Asam besar dan berkembang seperti sekarang,” ungkapnya. “Bukit Asam tak akan pernah melupakan pegawai-pegawainya, termasuk mereka yang saat ini sudah purnabakti. Dengan sikap dan cara ini, insyaallah, Bukit Asam adalah perusahaan yang berkah,” ujarnya kepada Enermia. ”





SAWAH LUWUNG MENEPIIS RISAU

► Putri Ayu Fatmawati

Rasa takut menyergapku begitu saja. Sejumlah pertanyaan yang membuat takut mengayut di benakku. Bagaimana kalau dindingnya dan atapnya runtuh? Bagaimana kalau tiba-tiba ada gas metana yang mudah terbakar itu? Dari cerita-cerita yang aku dengar dan aku baca, tambang dalam adalah bukanlah tempat yang bagus untuk bersenang-senang.

“ Ini keterangan yang membuat aku lega.

Ternyata, Lubang Sawah Luwung mempunyai penyanggah yang kuat. Ada yang menggunakan beton, besi dan balok kayu. Tak heran kalau tempat ini menjadi lokasi pendidikan untuk belajar tentang jenis-jenis penyanggah, termasuk bagaimana teknik peledakan yang aman serta membuat lubang-lubang ventilasi udara. ”



Aku teringat dengan orang-orang tersayang, terutama si semata wayang itu. Tapi, pada saat yang sama, aku melihat kawan-kawan sangat antusias, tak sabar ingin segera memulai petualangan yang unik ini. Kami akan masuk menyusuri Lubang Sawah Luwung, salah satu dari lubang tambang dalam yang merupakan aset Bukit Asam dan dikelola oleh Unit Pertambangan Ombilin (UPO).

Walau bekerja di Bukit Asam, kami belum pernah masuk ke sana. Ini pengalaman yang pertama. Perasaanku berkecamuk antara takut dan rasa ingin tahu. Emosi terasa diaduk-aduk dengan pertanyaan-pertanyaan 'bagaimana kalau'. Sensasi apa yang akan kami temui di sana.

Memang, kantor sudah beberapa kali menugaskan aku ke Sawahlunto. Ini yang ketiga kalinya. Aku dan kawan-kawan dari seluruh wilayah operasional perusahaan yang tergabung sebagai redaksi Majalah Enermia, mengadakan rapat di sini. Sesuai kesepakatan redaksi, rapat majalah akan dilakukan secara bergiliran di wilayah-wilayah operasional Bukit Asam. Sebagai informasi, rencana rapat

redaksi di sini sempat tertentu beberapa tahun karena pandemi Covid-19.

Sebagaimana biasanya, kami tidak sekadar rapat tapi juga sekaligus melakukan peliputan. Sebagai warisan dunia, Ombilin tentu saja tidak hanya layak untuk diliput tapi juga sangat menantang. Selain tentunya situasi di UPO saat ini yang menjadi bagian dari Bukit Asam, banyak destinasi wisata yang memikat. Salah satunya, itu tadi, Lubang Sawah Luwung. Kami juga berencana akan meliput destinasi wisata lain di Sumatera Barat sepanjang perjalanan dari Sawahlunto ke Padang. Sekali dayung, dua tiga pulau terlampaui. Begitulah kata pepatah.

Usai rapat, kami pun bergegas untuk segera menuju ke lokasi. Maklum, hari sudah menjelang sore. Padahal, untuk masuk ke lubang, kami harus mendapatkan pengarahannya dari para petugas di sana. Kami juga harus mengenakan alat pelindung diri (APD) seperti sepatu khusus, helm yang ada senternya dan berbagai aksesoris lain. Membawa korek adalah sesuatu yang sangat dilarang. Semuanya demi keamanan. Bagaimanapun, *safety first*.

Kami tiba di pelataran Lubang Sawah Luwung sekitar pukul 16.00. Bapak Slamet Sutrisno, Koordinator Tambang Dalam Ombilin, dan para petugas yang mengawasi dan menjaga lubang itu sudah menunggu kami. Mereka menerima kedatangan kami dengan senyum, meyodorkan tangan untuk bersalaman dan berbincang-bincang sedikit. Kami juga ditawarkan untuk minum teh dan kopi dulu sebelum masuk menyusuri lubang. Memang, kawan-kawan dari UPO sebelumnya sudah memberi tahu bahwa kami akan ke sana. Prosedur ini juga berlaku untuk tamu-tamu yang lain. Tak ada yang diistimewakan.

Kepada kami, Bapak Slamet Sutrisno menjelaskan saat ini masih ada 110 juta ton batu bara di perut Sawahlunto. Batu bara berkualitas tinggi itu, memiliki kalori rata-rata di atas 7.000, tersimpan di beberapa lokasi penambangan seperti Ombilin-1, Ombilin-2 (Sugar Waringin) serta Ombilin-3 dan Sigalut. Sayangnya, biaya operasional tambang dalam terlalu mahal, tak sepadan dengan hasil yang diterima kalau pun batu baranya diambil. Karena itu, Bukit Asam menghentikan



operasinya di tambang-tambang Sawahlunto ini.

Lubang Sawah Luwung terletak di Desa Rantih, Kecamatan Talawi. Tambang dengan kedalaman sekitar 3,5 kilometer ini pertama kali dibuka pada 1980. Namun, dalam perjalanannya, biaya operasionalnya terlalu tinggi, tak sebanding dengan hasil yang diperoleh. Bukit Asam pun menghentikan operasional tambang ini pada Februari 2016.

Memang, tidak semuanya ditutup. Bukit Asam menyisakan sekitar 1,5 kilometer yang digunakan sebagai sarana pendidikan, khususnya untuk tempat praktek peserta Balai Diklat Tambang Bawah Tanah Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Lubang Sawah Luwung masing-masingnya terhubung dengan lubang lain yang ada di sekitarnya, seperti Lubang Sapan 1 dan Sapan 2 pada kedalaman 500 meter. Sementara, jalur utama Sawah Luwung memiliki dimensi sepanjang 4,5 meter dan tinggi 3 meter dengan elevasi 214 meter di atas permukaan laut (mdpl).

Ini keterangan yang membuat aku lega. Ternyata, Lubang Sawah Luwung mempunyai penyanggah yang kuat. Ada yang menggunakan beton, besi dan balok kayu. Tak heran kalau tempat ini menjadi lokasi pendidikan untuk belajar tentang jenis-jenis penyanggah, termasuk bagaimana teknik peledakan yang aman serta membuat lubang-lubang ventilasi udara.

Tak semata untuk sarana pendidikan, Lubang Sawah Luwung juga menjadi destinasi wisata. Untuk maksud yang kedua ini, areanya memang dibatasi. Kami pun hanya diizinkan untuk masuk sejauh sekitar 300 meter. Maklum, aturan itu dibuat untuk keselamatan bersama. Selain, Lubang Sawah Luwung sebelumnya memang sudah ada lokasi lain yang merupakan destinasi wisata, yaitu Lubang Mbah Suro yang terletak di Tangsi Baru Kelurahan Tanah Lapang, Kecamatan Lembah Segar. Lubang Mbah Suro sudah sangat populer di Sawahlunto, untuk tidak menyebutnya sebagai ikon bagi "Kota Kualii" itu.

Pak Slamet mengatakan bahwa konsentrasi gas CO (karbon monoksida), CO₂ (karbon dioksida) serta CH₄ (metan) di jalan masuk Lubang Sawah Luwung adalah nol. Artinya, sangat aman. Tak ada lagi rasa ragu. Risauku terkikis habis. Aku siap untuk memuaskan rasa ingin tahuku.

Dengan bismillah, aku dan kawan-kawan mulai masuk. Kami ditemani petugas yang sudah sangat hapal dengan seluk-beluk tambang dalam itu. Jalannya memang terasa agak basah, ada genangan air di sana-sini. Tapi, udaranya terasa begitu nyaman karena adanya sistem ventilasi yang bagus. Tidak seperti yang aku bayangkan sebelumnya bahwa di dalam gua pastilah udaranya pengap dan panas.

Kami menyusuri lubang tambang itu sebagaimana batas yang diizinkan.

Sama sekali tak ada rasa khawatir. Yang ada hanyalah sensasi unik bagaimana berjalan menyisir gua yang gelap. Tapi, kami punya helm berlampu dengan baterai khusus. Aku senang dengan sensasi itu.

Aku memejamkan mata sejenak, membayangkan mereka yang dulu bertugas di lorong-lorong untuk mengambil batu bara dengan peralatan yang sangat sederhana seperti belincong dan sebagainya. Ada juga kualii besar untuk memasak makanan bagi para pekerja kala itu. Museum Batu Bara Ombilin menyimpan perkakas-perkakas itu sebagai saksi bisu perjalanan sejarah penambangan batu bara di Sungai Ombilin, Sawahlunto. Kita bisa melihatnya di sana.

Hampir dua jam kami menyusuri Lubang Sawah Luwung. Tak ada hal-hal yang membuat jantung berdegup kencang. Semuanya berjalan lancar dan aman. Terbayar lunas rasa ingin tahuku. Aku lega.

Terbayang jagoanku semata wayang yang ada di rumah. Nanti, aku akan bercerita kepadanya bahwa aku pernah menyusuri tambang dalam di Sawahlunto, satu-satunya lokasi tambang dalam di Indonesia, yang menjadi aset perusahaan tempat di mana mamanya bekerja. Dari pengalaman ini, aku akan mengatakan kepada anakku bahwa Indonesia mempunyai tempat-tempat menakjubkan dan orang-orang yang hebat. Aku bangga menjadi bagian dari itu. **E**



Cocktail Photography



📷 Nur Arif Fadlillah
Apperture : f/8.0
Sutter Speed : 1/160
ISO : 200
Focal Length : 42 mm



Selamat Hari Lahir
PANCASILA

1 Juni 1945 - 1 Juni 2023



Selamat Hari Raya

Idul Adha

1444 H

